



**PERWUJUDAN *GIRI* DAN *NINJOU* YANG TERCERMIN DALAM
PERSAHABATAN TOKOH UTAMA LUFFY DAN BENTHAM PADA
ANIME ONE PIECE KARYA EIICHIRO ODA
(KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA)**

栄一路尾田のアニメ『ワンピース』における主人公のルフィと
ベントムの友情関係に反映された義理と人情の顕現

Skripsi

Oleh:

Muhammad Izhharuddin

NIM 13050113140158

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**PERWUJUDAN *GIRI* DAN *NINJOU* YANG TERCERMIN DALAM
PERSAHABATAN TOKOH UTAMA LUFFY DAN BENTHAM PADA
ANIME ONE PIECE KARYA EIICHIRO ODA
(KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA)**

栄一路尾田のアニメ『ワンピース』における主人公のルフィと
ベントムの友情関係に反映された義理と人情の顕現

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata I dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Muhammad Izhharuddin

NIM 13050113140158

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, Juni 2018

Penulis,

Muhammad Izharuddin

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perwujudan *Giri* dan *Ninjou* yang Tercermin dalam Persahabatan Tokoh Utama Luffy dan Bentham pada *Anime One Piece* Karya Eiichiro Oda” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 5 Juni 2018

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Fajria Noviana, S.S, M.Hum
NIP 197301072014092001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perwujudan *Giri* dan *Ninjou* yang Tercermin dalam Persahabatan Tokoh Utama Luffy dan Bentham pada *Anime One Piece* Karya Eiichiro Oda” ini telah diterima dan diserahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata I Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Pada hari, tanggal : Senin, 25 Juni 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

NIP 197301072014092001

Anggota I

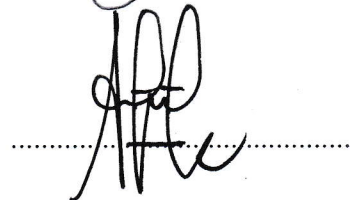
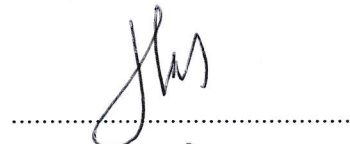
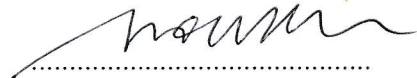
Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.

NIP 197307152014091003

Anggota II

Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

NIK 19810401012015012025



Dekan



Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

NIP 195903071986031002

MOTTO

“Aku tidak peduli atas keadaan susah dan senangku karena aku tidak tahu manakah diantara keduanya itu yang lebih baik bagiku” – Umar bin Khattab Ra

Dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah SAW bersabda:
“Barangsiapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barangsiapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya” – HR.
Muslim

“Kedekatan (waktu) dengan keluarga itu tidak berlangsung selamanya, selagi ada gunakanlah sebaik-baiknya” – Deddy Corbuzier

“Kehidupan (pernikahan) terbagi menjadi dua hal, yaitu 90% ujian kehidupan (permasalahan) yang harus dicari solusinya, 10% nikmat Allah yang diberikan pada kita yang wajib kita syukuri” – Dr. Muhammad Iqbal Sofyan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta, tersayang, dan terkasih yang selalu mendukung penulis di saat suka maupun duka, yaitu kepada:

- Bapak dan mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta dukungan dalam bentuk semangat maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan lancar. Terima kasih yang tak terhingga untuk bapak dan mama, karena telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat penulis menjadi orang yang berhasil, terima kasih untuk doa-doa, dukungan materiil, dan semangat tiada hentinya yang diberikan pada penulis. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasih dan sayang penulis terhadap bapak dan mama. Maaf jika selama masa studi banyak hal-hal yang membuat bapak dan mama kurang puas terhadap diri penulis. Bapak dan mama adalah orang sangat berarti bagi penulis. Jazakumullahu khairan katsiran (sehat selalu ya pak, ma barakallahu fiik)
- Saudara-saudara kandungku tersayang, daeng Iqbal, daeng Ihsan, daeng Idham dan daeng Imam beserta pasangan hidup masing-masing mba Rahma, mba Septi, mba Titis dan mba Kia. Terima kasih untuk segala dukungan kalian, baik dalam bentuk *sharing* mengenai lika-liku kehidupan, semangat maupun finansial. Kalian adalah kakak-kakak terhebat dan tersuper di dunia

ini dan tanpa mereka penulis tidak akan pernah bisa menjadi orang yang hebat. Terima kasih untuk segala nya. Jazakumullahu khairan katsiran.

- Istriku tercinta, Dinda Kirananingrum. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan dalam bentuk dukungan, cinta, kasih sayang, serta pembelajaran hidup yang sangat berharga. Terima kasih atas kehadiranmu di dalam hidupku, membuat segalanya menjadi lebih berarti, dan terima kasih atas waktu yang telah engkau luangkan bersamaku sampai detik ini. Tanpamu penulis bukanlah apa-apa. Jazakillahu khairan katsiran.
- Anaku tersayang, Dalle Zakiy Pratama dan Jalaluddin Ali. Terima kasih atas kehadiran kalian di dalam hidupku. Kalian selalu menjadi motivasi, penghibur serta penyejuk hati bagi penulis dikala semua terasa sulit. Barakallahu fiik nak
- Segenap keluarga besar dan kerabat dekat maupun jauh yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. terima kasih dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan terhadap penulis selama masa studi di Semarang. Jazakumullahu khairan katsiran.
- Novi Sensei selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penulis dalam proses awal hingga penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan arahan beliau, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Jazakillahu khairan katsiran
- Teman-teman yang penulis sayangi, Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2013 khususnya Bima, Yuqda, Agy, Hasyim, Pace, Ridho, Aga,

Hendrike, Jaja, Cimeng, Roselie, Teh Rani, Afinda. Terima kasih atas cerita dan kebersamaan kalian selama masa studi ini. Sehat dan sukses selalu. *See you on top guys!* Arigatou ne!

- Anak kos Iwenisari 14 dari angkatan lama sampai angkatan muda terutama Bima Hutomo, Yuqdhha Imaduddin, Ade Kurniadi, Tri Aditya Harimukti, Guna Adhitama, Gigih Prayitno, Lutfi Wibisana, Sukma Aji Yudiantomo, terima kasih atas segala kebaikan, bantuan, dan pengalaman-pengalaman yang telah diberikan. Kalian sudah seperti keluarga sendiri bagi penulis. Matur Suwun rek!
- Terakhir untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Jazakumullahu khairan katsiran.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Linguistik di Universitas Diponegoro. Judul dari skripsi ini adalah “Perwujudan *Giri* dan *Ninjou* yang Tercermin dalam Persahabatan Tokoh Utama Luffy dan Bentham pada *Anime One Piece* Karya Eiichiro Oda”. Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, Dr. Redyanto Noor, M.Hum;
2. Ketua Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, Elizabeth I.H.A.N.R., S.S, M.Hum;
3. Fajria Noviana, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan bantuan dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas kesediaan waktu, kesabaran, bimbingan, dan juga bantuan yang telah diberikan kepada penulis;
4. Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum dan Nur Hastuti, S.S, M.Hum selaku dosen penguji sekaligus dosen terbaik bagi saya. Terima kasih atas kesabaran, arahan, bimbingan, saran, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Jasa dan kebaikan sensei akan selalu diingat dalam hati penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan sensei, Aamiin;

5. Seluruh sensei, dosen, dan karyawan program studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu, bimbingan serta dukungan yang diberikan kepada penulis. Jasa dan kebaikan sensei sekalian tidak akan penulis lupakan;
6. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Mama tercinta. Terimakasih untuk segenap kasih sayang, dukungan, serta perjuangan yang diberikan kepada penulis tanpa henti;
7. Saudara kandung penulis, daeng Iqbal, Ihsan, Idham, Imam. Terimakasih untuk segenap kasih sayang, dukungan, serta perjuangan yang diberikan kepada penulis tanpa henti;
8. Terakhir terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan di waktu yang akan datang.

Semarang, Juni 2018

Muhammad Izhharuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.4.1 Metode Penyediaan Data.....	8

1.4.2 Metode Analisis Data	9
1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Struktur Naratif Film	15
2.2.1.1 Ruang.....	17
2.2.1.2 Waktu.....	17
2.2.1.3 Pelaku Cerita.....	18
2.2.1.4 Permasalahan dan Konflik.....	18
2.2.1.5 Tujuan	18
2.2.2 Antropologi Sastra.....	19
2.2.3 Konsep <i>Giri</i> dan <i>Ninjou</i>	22
2.2.3.1 Konsep <i>Giri</i>	23
2.2.3.2 Konsep <i>Ninjou</i>	30
2.2.3.3 Hubungan Konsep <i>Giri</i> dan <i>Ninjou</i>	32
BAB III WUJUD GIRI DAN NINJOU DALAM ANIME ONE PIECE	
KARYA EIICHIRO ODA	34
3.1 Analisis Unsur Naratif <i>Anime One Piece</i>	34
3.1.1 Hubungan Naratif dengan Ruang	33
3.1.1.1 Kapal Going Merry.....	35

3.1.1.2 Kerajaan Arabasta.....	36
3.1.1.3 Penjara Impel Down	36
3.1.2 Hubungan Naratif dengan Waktu.....	37
3.1.2.1 Durasi Waktu.....	37
3.1.2.2 Urutan Waktu.....	39
3.1.3 Pelaku Cerita	41
3.1.3.1 Luffy	42
3.1.3.2 Bentham.....	47
3.1.3.3 Sanji.....	51
3.1.3.4 Vivi	54
3.1.3.5 Ivankov	55
3.1.3.6 Magellan	58
3.1.4 Permasalahan dan Konflik.....	60
3.1.4.1 Pemberontakan di Kerajaan Arabasta.....	60
3.1.4.2 Kepungan Angkatan Laut	61
3.1.4.3 Ace Akan Dieksekusi Secara Publik	62
3.1.5 Tujuan.....	63
3.2 Analisis Wujud <i>Giri</i> dan <i>Ninjou</i> dalam <i>Anime One Piece</i>	64
3.2.1 <i>Giri</i> pada Tokoh Luffy	64
3.2.1.1 Memancing Ikan Sebagai Bahan Makanan	65
3.2.1.2 Menghajar Monster Minotaurus	66
3.2.1.3 Menghajar Magellan.....	69
3.2.1.4 Berterima Kasih pada Buggy dan Galdino Atas Bantuan	

Mereka	70
3.2.2 <i>Giri</i> pada Tokoh Bentham	72
3.2.2.1 Meminta Sanji Untuk Membunuhnya	72
3.2.2.2 Membantu Luffy Lolos Dari Kepungan Angkatan Laut	76
3.2.2.3 Menghajar Monster Sphinx	77
3.2.3 <i>Ninjou</i> pada Tokoh Luffy	79
3.2.3.1 Meminta Ivankov Merawat Bentham	80
3.2.3.2 Memaksa Jimbe Putar Haluan Untuk Menolong Bentham	82
3.2.4 <i>Ninjou</i> pada Tokoh Bentham	85
3.2.4.1 Menyelamatkan Kapal Going Merry	85
3.2.4.2 Memberikan Dukungan Moril Untuk Luffy	88
3.2.4.3 Membuka Gerbang Keadilan Untuk Luffy	90
BAB IV SIMPULAN	93
YOUSHI	97
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN SINOPSIS ANIME <i>ONE PIECE</i>	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kapal Going Merry di tengah lautan.....	35
Gambar 3.2 Peta Kerajaan Arabasta	36
Gambar 3.3 Penjara Impel Down dilihat dari bawah laut.....	36
Gambar 3.4 Salah satu sudut kerajaan Arabasta ditengah padang pasir	38
Gambar 3.5 Salah satu sudut pasar di wilayah kerajaan Arabasta.....	38
Gambar 3.6 Bentham menunjukkan kekuatannya meniru wajah seseorang....	39
Gambar 3.7 Luffy dan para tahanan yang menngisi kepergian Bentham	40
Gambar 3.8 Pemberontakan antara warga sipil dan tentara kerajaan	60
Gambar.3.9 Luffy dan Usopp yang sedang memancing	65
Gambar 4.0 Luffy menolong Bentham dari serangan monster	66
Gambar 4.1 Ekspresi Luffy saat menghajar monster	67
Gambar 4.2 Luffy yang sedang menghajar Magellan.....	69
Gambar 4.3 Bentham yang berusaha membunuh Vivi	72
Gambar 4.4 Bentham yang dikalahkan oleh Sanji.....	73
Gambar 4.5 Going Merry lolos dari kepungan Angkatan Laut	75
Gambar 4.6 Tangisan kebahagiaan Bentham.....	75
Gambar 4.7 Bentham menghajar monster Sphinx	77
Gambar 4.8 Bentham menghajar monster Minotaurus	77
Gambar 4.9 Luffy yang sedang sekarat menolong Bentham	80
Gambar 5.0 Luffy meminta Ivankov merawat Bentham	80
Gambar 5.1 Luffy memaksa Jimbe kembali ke Impel Down	82

Gambar 5.2 Luffy menangisi kepergian Bentham	82
Gambar 5.3 Luffy dan yang lainnya mendengarkan Bentham	85
Gambar 5.4 Tangisan haru Bentham.....	86
Gambar 5.5 Bentham memberikan dukungan moril pada Luffy	88
Gambar 5.6 Bentham dan warga New Kama Land memberikan dukungan....	88
Gambar 5.7 Momen perpisahan Bentham.....	90
Gambar 5.8 Tangisan perpisahan Bentham pada Luffy.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Simpulan <i>Giri</i> Menurut Sifatnya pada Tokoh Luffy dan Bentham.....	95
Tabel 4.2 Simpulan <i>Giri</i> Menurut Jenisnya pada Tokoh Luffy dan Bentham.....	95
Tabel 4.3 Simpulan <i>Ninjou</i> pada Tokoh Luffy dan Bentham	96

INTISARI

Izhharuddin, Muhammad. 2018. “Perwujudan *Giri* dan *Ninjou* yang Tercermin dalam Persahabatan Tokoh Utama Luffy dan Bentham pada *Anime One Piece* Karya Eiichiro Oda (Kajian Antropologi Sastra)”. Skripsi, Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing: Fajria Noviana, S.S, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui budaya *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan tokoh Luffy dan Bentham dalam *anime One Piece* dimana *anime* ini telah dikenal luas oleh masyarakat Jepang bahkan masyarakat di dunia, karena mengangkat tema dengan latar budaya nilai-nilai moral bangsa Jepang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan kajian kepustakaan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori struktur naratif serta teori *giri* dan *ninjou*. Teori struktur naratif digunakan untuk menganalisis unsur-unsur naratif dalam film. Sedangkan pendekatan antropologi sastra digunakan untuk meneliti karya sastra dari sisi pandang etnografi untuk melihat nilai-nilai yang sudah membudaya di masyarakat yang diaplikasikan dalam *anime* ini.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa budaya *giri* dan *ninjou* masyarakat Jepang yang terdapat dalam *anime One Piece* sangat berkaitan dengan keseluruhan kejadian pada tokoh- tokoh dalam cerita. Terdapat tujuh adegan *giri* yang dibagi menurut sifat, yaitu *atatakai* dan *tsumetai giri* dan jenisnya yaitu, *giri* terhadap dunia dan *giri* terhadap nama. Lalu terdapat lima adegan *ninjou* yang ditunjukkan melalui tindakan yang dilakukan secara ikhlas dari tokoh Luffy dan Bentham. Hubungan persahabatan antara kedua tokoh utama tersebut adalah penyebab utama munculnya budaya *giri* dan *ninjou*.

Kata kunci: *Giri* dan *Ninjou*, Antropologi sastra, *One Piece*

ABSTRACT

Izhharuddin, Muhammad. 2018. "The Manifestation of *Giri* and *Ninjou* Reflected in Friendship of Main Character Luffy and Bentham on *Anime One Piece* Eiichiro Oda's Masterpiece (the study of Literary Anthropology)". Thesis, Language and Culture of Japan, University of Diponegoro, Semarang. Advisor: Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

The purpose of this research is to know the culture of *giri* and *ninjou* on friendly relationship which is reflected in the character Luffy and Bentham in *anime One Piece* that widely known by people in Japan even the people in the world due to the theme with the background of cultural moral values of Japanese nation.

The methods used in this research is qualitative, descriptive methods with the study of librarianship. Used to analyze theory is a theory of narrative structure as well as the theory of *giri* and *ninjou*. The theory of narrative structure is used to analyze the elements of narrative in the film. While the literary anthropology approach is used to examine the works of literature from the perspective of Ethnography to view values that are already widespread in society which applicated in the *anime*.

The results of this research can be aware that culture and society Japan *ninjou giri* found in *anime One Piece* is very concerned with the overall occurrence on the characters in the story. There are seven scenes *giri* which are divided according to the characteristics, that is *atatakai* and *tsumetai giri* and type, that is *giri* to the world and *giri* to the name. Then, there are five scene *ninjou* shown through actions that are done in a sincere character of Luffy and Bentham. Friendly relations between the two main characters are the main causes of the emergence of a culture of *giri* and *ninjou*.

Keywords: *Giri and Ninjou, Literary Anthropology, One Piece*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang memuat alasan penulis meneliti *anime One Piece* karya Eiichiro Oda dan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis. Selain itu, pada bab ini juga berisi tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah karya yang memiliki nilai seni tinggi yang bersifat menghibur sekaligus memiliki nilai-nilai pelajaran hidup bagi penikmatnya (Nurgiyantoro, 2009: 3). Hal tersebut dikarenakan karya sastra sering mengangkat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan seperti kisah percintaan, agama, nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial, dan tidak sedikit pula yang sering diangkat dari kisah nyata seseorang.

Salah satu genre sastra adalah drama. Drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak, drama adalah menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung (Hasanuddin, 2015: 2). Melihat drama, penonton seolah melihat kejadian dalam masyarakat. Drama adalah potret kehidupan manusia, potret suka duka, pahit manis, hitam putih kehidupan manusia.

Hasanuddin mengatakan, “Jenis-jenis drama berdasarkan masanya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu drama modern (drama yang bertujuan memberikan pendidikan pada masyarakat dan bertemakan kehidupan sehari-hari) dan drama

klasik (drama yang umumnya menceritakan kesaktian, kehidupan istana atau kerajaan, kehidupan dewa-dewi, kejadian luar biasa, dan lain sebagainya)” (2015: 71). Sedangkan berdasarkan kandungan isi ceritanya, drama dibedakan menjadi sepuluh jenis, yaitu drama komedi, tragedi, tragikomedi, opera, dagelan, operet, pantomim, tablau, passie, dan wayang (2015:72). Dari sekian banyak contoh dari jenis-jenis drama yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa drama belum mencapai kesempurnaan apabila belum sampai ke tahap seni teater dalam bentuk pementasan atau pagelaran sebagai perwujudannya. Drama dalam perwujudannya terbagi lagi menjadi drama panggung dan drama film (2015:73). Drama panggung merupakan drama yang dimainkan oleh para aktor di panggung, sedangkan drama film menggunakan layar lebar dalam bentuk film layar lebar.

Film merupakan hasil karya sastra yang berfungsi sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi. Pratista mengatakan, “Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai, karena bertujuan memberikan kepuasan batin bagi penonton” (2015: 40). Melalui film, penonton secara tidak langsung dapat merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang ditawarkan oleh sutradara. Secara umum film terbagi menjadi tiga jenis, yaitu film dokumenter, film eksperimental, dan film fiksi (2015: 29). Salah satu contoh film fiksi yang terkenal secara umum, yaitu film animasi.

Secara umum, film animasi merupakan suatu proses menggambar dengan memodifikasi gambar dari tiap-tiap frame yang diekspos pada tenggang waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar bergerak (Sumarno, 1996: 4). Arti animasi tidak semata-mata hanyalah menggerakkan, tetapi juga memberikan suatu

karakter pada objek-objek yang akan dianimasikan. Dengan kemajuan teknologi, film animasi menjadi semakin populer di masyarakat khususnya kalangan anak-anak, remaja, bahkan dewasa. Selain sifatnya yang menghibur, film animasi memiliki jalan cerita yang menarik serta terdapat pelajaran atau nilai moral yang dapat diambil. Bahkan, tidak jarang beberapa film animasi menyelipkan atau mengungkapkan fakta-fakta umum yang ada di dunia. Dengan kata lain, film animasi tidak hanya sebagai media hiburan saja tetapi sudah menjadi bagian integral dalam masyarakat khususnya masyarakat Jepang yang selalu mengedepankan nilai moral dan budaya di dalam kehidupan sehari-hari.

Di Jepang, film animasi dikenal dengan sebutan *anime*. Ciri khas *anime* Jepang adalah genrenya yang bermacam-macam dan selalu menyelipkan budaya-budaya Jepang. *Anime* mencerminkan realitas kehidupan yang tengah terjadi di masyarakat, karena dibuat berdasarkan pengalaman dan pengamatan dari pengarang. Seperti yang diungkapkan oleh Albertend dan Lewis (melalui Nurgiyantoro, 2009, hal. 2), karya sastra merupakan ungkapan pengarang yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pengamatannya tentang kehidupan, yang dilakukan secara selektif dan dibentuk dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap nilai-nilai dalam kehidupan.

Salah satu contoh *anime* yang sangat populer dan mencerminkan nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat Jepang saat ini adalah *anime One Piece* karya Eiichiro Oda. Pada awalnya *One Piece* dirilis dalam bentuk *manga* pada tahun 1997. Namun, seiring berjalannya waktu dan bertambahnya penikmat *One Piece* barulah *animenya* dirilis pada tahun 1999 yang diproduksi oleh Toei Animation. Di Jepang

sendiri, *anime* ini pertama kali tayang di stasiun Fuji Television pada tanggal 20 Oktober 1999. Sedangkan di Indonesia, *anime* ini pertama kali tayang di stasiun televisi RCTI pada tahun 2000 setiap hari Minggu pukul 09.00-10.00. Karena keterbatasan episode yang ada, *anime* ini sempat hilang beberapa waktu dari stasiun televisi RCTI dan dilanjutkan dengan tambahan beberapa episode baru di stasiun Global Tv pada tahun 2002 – 2006. Namun karena mengandung banyak unsur kekerasan, *anime* tersebut tidak ditayangkan kembali di stasiun televisi Indonesia. Terhitung pada tanggal 1 April 2018, di Jepang *anime One Piece* sendiri sudah mencapai episode 830, sedangkan *manganya* sudah mencapai *chapter* 900 dan masih akan terus berkelanjutan.

Anime One Piece dikenal luas oleh masyarakat Jepang bahkan masyarakat di dunia, karena mengangkat tema dengan latar budaya nilai-nilai moral budaya bangsa Jepang. *Anime* ini bercerita tentang kehidupan sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D Luffy yang bertujuan mencari peninggalan harta karun raja bajak laut Gold D Roger yang disebut *One Piece*. Semenjak kematian raja bajak laut, dimulailah era bajak laut yang baru dimana Luffy termasuk di dalamnya. Seiring berjalannya waktu, Luffy mulai mendapatkan banyak teman dan memiliki nama Bajak Laut Topi Jerami (*Mugiwara no Kaizoku*). Karakter tokoh utama Luffy yang jujur, polos, dan mempunyai tekad yang kuat membuat ia disenangi dan dipercayai banyak orang walaupun itu musuh sekalipun. Seperti kisah Luffy dan Bentham yang pada awalnya bertemu sebagai musuh tetapi setelah melalui banyak hal rasa persahabatan mulai muncul hingga akhirnya mereka saling berkorban satu sama lain demi menjaga nilai-nilai moral mereka dalam kehidupan sosial.

Dari *anime* yang ditulis oleh Eiichiro Oda dan diproduksi oleh Toei Animation ini terdapat hal unik yang sengaja ditonjolkan oleh pengarangnya, yaitu tentang hubungan persahabatan yang erat antara tokoh Luffy dan Bentham. Di dalam kisah persahabatan kedua tokoh ini terdapat nilai luhur bangsa Jepang yang sejak lama terkandung di dalam budaya Jepang, yaitu perwujudan *giri* dan *ninjou*. *Giri* menurut Benedict adalah utang-utang yang wajib dibayar dalam jumlah yang tepat sama dengan kebaikan yang diterima dan memiliki batas waktu (1982: 125). Sedangkan *ninjou* apabila dilihat dari karakter kanji yang menyusunnya, memiliki definisi yang merujuk pada perasaan kebaikan hati dan hubungan kasih sayang antara sesama manusia. Hubungan antara *giri* dan *ninjou* secara umum dapat didefinisikan sebagai hubungan tanggung jawab antara manusia dan perasaannya. Meskipun pada zaman sekarang konsep *giri* dan *ninjou* terkesan kuno, akan tetapi konsep ini sangat penting sebagai panduan cara berhubungan yang baik dengan individu lain di dalam bermasyarakat, termasuk di dalamnya hubungan persahabatan antara dua individu atau lebih.

Pada *anime One Piece*, memuat beberapa gambaran wujud *giri* dan *ninjou* baik yang tersirat melalui percakapan maupun potongan adegan di dalam hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham yang menarik untuk dikaji. Menurut Shaffer, “Persahabatan adalah sebuah hubungan yang kuat dan bertahan lama antara dua individu yang dikarakteristikkan dengan kesetiaan, kekariban, dan saling menyayangi” (2005: 112). Dalam hubungan persahabatan, perwujudan *giri* dan *ninjou* tercermin pada sikap saling membalas kebaikan dan memberikan kasih sayang, yang merupakan hal paling utama agar persahabatan tetap terjaga.

Adanya budaya Jepang seperti perwujudan *giri* dan *ninjou* yang terdapat di dalam *anime One Piece* ini menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan wujud *giri* dan *ninjou*, karena menurut penulis tema yang digunakan dalam *anime* ini sangat mencerminkan citra dari budaya Jepang yang penuh dengan nilai-nilai luhur yang masih terjaga sampai saat ini.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur naratif *anime One Piece* karya Eiichiro Oda ditinjau dari hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, pelaku cerita, permasalahan dan konflik, serta tujuan?
2. Bagaimana perwujudan konsep *giri* dan *ninjou* yang terdapat pada hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda?

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur naratif yang terdapat dalam *anime One Piece* karya Eiichiro Oda.
2. Mendeskripsikan wujud konsep *giri* dan *ninjou* yang tergambar pada hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda.

1.3 Ruang Lingkup

Objek formal berupa *giri* yang akan dikaji penulis terbatas pada kategori kewajiban membalas pemberian barang atau jasa, dibayar dalam jumlah tepat sama dengan kebaikan yang telah diterima sebelumnya dan *ninjou* pada kategori perasaan cinta, kasih sayang, belas kasihan, dan simpati murni yang muncul dari lubuk hati manusia dalam bentuk kebaikan kepada seseorang. Penjelasan lebih lanjut mengenai *giri* dan *ninjou* berada di bab dua.

Sedangkan objek material yang akan dikaji terbatas pada percakapan antar tokoh (verbal) dan potongan adegan atau ekspresi (non verbal) dalam *anime One Piece* episode 92, 113, 116, 128, 129, 432, 433, 435, 438, 439, 451, 452, karena pada episode tersebut memuat wujud *giri* dan *ninjou* yang tercermin dari awal mula pertemuan antara tokoh Luffy dan Bentham hingga munculnya hubungan persahabatan yang kuat diantara mereka.

Kajian yang digunakan adalah kajian antropologi sastra karena menurut Ratna (2011: 6), antropologi sastra adalah analisis terhadap karya sastra yang di dalamnya terkandung unsur-unsur antropologi. Untuk mempermudah prosesnya, penelitian ini menitikberatkan pada satu hal, yaitu meneliti karya sastra dari sisi pandang etnografi untuk melihat nilai-nilai yang sudah membudaya di masyarakat. Peneliti akan mengkaji *anime One Piece* berdasarkan unsur naratif yang memperkuat struktur *anime* tersebut agar wujud *giri* dan *ninjou* mudah untuk ditemukan melalui percakapan antar tokoh (verbal) atau potongan adegan dan ekspresi tokoh (non verbal). Unsur naratif yang dikaji, yaitu hubungan naratif dengan ruang, hubungan

naratif dengan waktu, pelaku cerita, konflik dan permasalahan, serta tujuan, karena dinilai dapat mendukung dalam meneliti perwujudan *giri* dan *ninjou* untuk kemudian dapat membantu dalam menentukan hasil.

1.4 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dalam metode pengumpulan data. Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2008:53), deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan menguraikan sampai pada tahap memberikan pemahaman dan penjelasan. Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu tahapan penyediaan data, tahap analisis data, dan tahapan penyajian hasil analisis data.

1.4.1 Metode Penyediaan Data

Dalam proses penyediaan data, penulis menggunakan metode studi pustaka dengan teknik simak catat. Studi pustaka yaitu teknik penyediaan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah terkait yang diteliti. Informasi ini didapat melalui buku-buku ilmiah maupun non ilmiah dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah menonton *anime One Piece* berulang kali, mengidentifikasi percakapan antar tokoh (verbal) dan potongan adegan atau ekspresi tokoh (non verbal) yang mencerminkan aspek antropologi,

lalu mencatat bagian-bagian penting untuk dijadikan data penelitian. Sumber data yang penulis gunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah *anime One Piece* episode 92, 113, 116, 128, 129, 432, 433, 435, 438, 439, 451, 452, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah referensi-referensi yang penulis butuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

1.4.2 Metode Analisis Data

Data penelitian ini diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan pendekatan antropologi sastra, struktur naratif film, dan teori konsep *giri* dan *ninjou* yang digunakan untuk mengungkap nilai-nilai budaya bangsa Jepang yang masih terjaga khususnya dalam hubungan persahabatan antar tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda. Unsur yang dianalisis, yaitu berupa kalimat percakapan (verbal) dan potongan situasi adegan atau ekspresi tokoh (non verbal) yang menunjukkan adanya perwujudan *giri* dan *ninjou* yang tercermin dari hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, kemudian ditarik simpulan.

1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis

Metode yang digunakan untuk penyajian data penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan termasuk jenis data kualitatif, karena penelitian ini dilakukan menggunakan data berupa kalimat-kalimat lisan, peristiwa-peristiwa, fenomena, dan pengetahuan objek. Data yang diperoleh penulis adalah data dari hasil pengamatan, analisis objek, serta catatan.

Kemudian, dari data yang diperoleh dilakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan dan menemukan pola atas dasar data aslinya. Kemudian, metode deskriptif penelitian ini bertujuan memberikan pemaparan mengenai perwujudan *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda menggunakan pendekatan antropologi sastra.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai budaya masyarakat Jepang, yaitu *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda yang dikaji menggunakan pendekatan antropologi sastra. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadikan referensi bagaimana cara bersikap dengan orang Jepang dalam hal membalas kebaikan serta menjadi acuan bagaimana cara bersikap bagi pembelajar Indonesia yang sedang melanjutkan pendidikan di Jepang.

1.6 Sistematika

Penelitian ini terdiri dari empat bab yang memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi latar belakang penulis memilih tema perwujudan *giri* dan *ninjou*. Selain itu juga berisi tentang permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka merupakan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu dan berisi pemaparan lebih lanjut mengenai kerangka teori yang akan digunakan oleh penulis, yaitu antropologi sastra, konsep *giri* dan *ninjou*, dan teori struktur naratif film, yaitu hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, pelaku cerita, konflik dan permasalahan, serta tujuan.

Bab tiga adalah pemaparan hasil pembahasan. Bab ini berisi pemaparan analisis unsur naratif serta penjelasan lebih mendalam mengenai perwujudan *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* episode yang telah disebutkan sebelumnya.

Bab empat adalah penutup yang mencakup simpulan analisis pada bab sebelumnya. Pada bagian akhir penulis sertakan sinopsis singkat dari awal kemunculan tokoh Luffy dalam *anime One Piece* hingga sampai pada episode episode yang telah disebutkan sebelumnya dimana ia bertemu Bentham sebagai

musuh lalu akhirnya menjadi sahabat. Tidak lupa pula penulis sertakan daftar pustaka, lampiran sinopsis, dan biografi penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memuat paparan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya dan landasan teori yang digunakan. Objek material yang digunakan peneliti merupakan *anime* karya Eiichiro Oda yang berjudul *One Piece*. Sedangkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ada tiga, pertama adalah teori struktur fiksi yang memaparkan unsur-unsur naratif film dalam *anime One Piece* karya Eiichiro Oda. Kedua teori antropologi sastra yang diaplikasikan ke dalam *anime* tersebut untuk dihubungkan dengan konsep *giri* dan *ninjou* sebagai teori ketiga dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan penelitian berupa skripsi yang memiliki persamaan dan perbedaan baik dari segi objek formal maupun material. Pertama adalah *Analisis Konsep Giri dan Ninjou dalam Hubungan Persahabatan Tokoh Shuuji dalam drama Nobuta Wo Produce karya Gen Shiraiwa (2009)*, ditulis oleh Albert Anastasius Setiawan yang merupakan mahasiswa Universitas Bina Nusantara. Setiawan menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam menganalisis drama tersebut dengan tujuan mengetahui konsep *giri* dan *ninjou* yang terdapat dalam persahabatan tokoh Shuuji. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dapat disimpulkan bahwa dalam drama *Nobuta Wo Produce* ditemukan konsep *giri* dan *ninjou*. *Giri* dan *ninjou* tersebut terdapat dalam tiga adegan baik secara verbal maupun non verbal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

deskriptif kualitatif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah objek formal, yaitu berupa konsep *giri* dan *ninjou*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan untuk menganalisa, yaitu pendekatan psikologi sastra.

Penelitian sebelumnya yang ditujukan untuk mencari konsep *giri* dan *gimu* menggunakan pendekatan antropologi sastra dilakukan oleh Ade Putri Pratiwi, mahasiswa Universitas Sumatera Utara, dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Giri dan Gimu yang Tercermin dalam Drama Freeter, Ie Wo Kau Karya Sutradara Kono Keita dan Joho Hidenori* (2013). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dapat disimpulkan bahwa dalam drama *Freeter, Ie Wo Kau* terdapat konsep *giri* terhadap dunia, *giri* terhadap nama, *gimu koo*, dan *gimu ninmu*.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan antropologi sastra dalam menganalisa konsep *giri*. Antropologi sastra digunakan untuk mengetahui nilai budaya dalam interaksi antar tokoh dalam bentuk gambar dan percakapan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek formal berupa teori *mise en scene* dan tidak adanya konsep *ninjou*.

Selanjutnya penelitian yang menggunakan objek material komik atau *manga One Piece* dilakukan oleh Muhammad Taufiq Furqon, mahasiswa Universitas Diponegoro, yang berjudul *Nilai Pendidikan dalam Komik One Piece Jilid 1-23 Karya Eiichiro Oda* (2015). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Furqon dapat disimpulkan bahwa dalam komik *One Piece* Jilid 1-23 karya Eiichiro Oda terdapat nilai pendidikan moral, nilai keindahan, dan nilai kebenaran. Nilai

pendidikan moral terbagi menjadi enam, yaitu suka menolong, keteguhan hati dan komitmen, kerjasama, kepedulian dan empati, humor, serta tanggung jawab. Nilai pendidikan moral, nilai keindahan, dan nilai kebenaran dalam komik *One Piece* terlihat dari sikap dan tindakan para tokoh dalam komik *One Piece*. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *One Piece*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek formal, yaitu teori struktural dan teori nilai pendidikan, serta pendekatan sosiologi sastra.

Lalu penelitian yang juga menganalisis konsep *giri* dilakukan oleh Wulan Suci Ramadhani, mahasiswa Universitas Diponegoro, yang berjudul *Unsur Sosial Budaya Masyarakat Tradisional Jepang yang Tercermin dalam Cerpen Natto Kassen Karya Kikuchi Kan* (2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Ramadhani dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen *Natto Kassen* terdapat unsur sosial budaya masyarakat tradisional Jepang seperti *haji*, *on*, *giri*, dan *ninjou* yang tercermin pada tokoh utama. Persamaannya dengan penelitian ini adalah objek formalnya, yaitu mengkaji konsep *giri* dan *ninjou*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan struktural dan konsep *on*, *haji*.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Struktur Naratif Film

Struktur adalah kerangka desain yang menyatukan berbagai unsur film dan mempresentasikan jalan pikiran dari pembuat film. Struktur terdapat dalam semua bentuk karya seni. Pada film, ia mengikat aksi dan ide menjadi satu kesatuan yang utuh (Shintiani, 2011: 24).

Film memang dibentuk oleh banyak unsur (audio dan visual). Secara teori, unsur-unsur audio dan visual dikategorikan ke dalam unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berkaitan dalam sebuah film.

Unsur naratif adalah bahan atau olahan. Di dalam film yang dimaksud unsur naratif adalah penceritaannya. Sementara unsur sinematik adalah cara yang digunakan atau gaya penggarapan bahan olahan. Pratista mengatakan dalam bukunya *Memahami Film* bahwa dalam film cerita unsur naratif adalah perlakuan terhadap ceritanya, sementara unsur sinematik atau gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film (2008: 1-3).

Secara umum, film dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain. Jika dua unsur tersebut berdiri sendiri, maka sebuah film tidak akan terbentuk. Pratista mengatakan, “Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terkait oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu” (2008: 33). Setiap cerita dalam bentuk apapun dan seberapa pun pendeknya pasti mengandung unsur naratif. Misalnya, cerita yang diceritakan teman, berita di surat kabar, novel, komik, dan film, semuanya mengandung unsur naratif.

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur-unsur naratif. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya. seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan, saling berinteraksi serta berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah jalinan

peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Menurut Pratista (2008: 35-46), unsur naratif film memiliki lima elemen pokok yaitu :

2.2.1.1 Ruang

Ruang adalah tempat dimana para pelaku cerita bergerak dan berkreatifitas. Sebuah film umumnya mengambil suatu tempat atau lokasi dengan dimensi ruang yang jelas, yaitu selalu menunjuk pada lokasi dan wilayah yang tegas. Dalam sebuah adegan pembuka sering kali diberi keterangan teks dimana cerita film tersebut berlokasi untuk memperjelas penonton.

2.2.1.2 Waktu

Terdapat beberapa aspek waktu yang berhubungan dengan naratif sebuah film, yaitu durasi waktu, frekuensi, dan urutan waktu. Durasi waktu merupakan rentang waktu yang dimiliki oleh sebuah film untuk menampilkan cerita. Frekuensi waktu merupakan munculnya kembali suatu adegan yang sama dalam waktu yang berbeda.

Sedangkan urutan waktu merupakan pola berjalannya waktu cerita sebuah film. Urutan waktu dibagi menjadi dua macam pola, yaitu pola *linier* dan *nonlinier*. Pola *linier* merupakan pola film yang dibuka dengan sebuah adegan kilas depan dan setelahnya cerita berjalan menerus (*linier*) dari satu kisah ke kisah lainnya secara bergantian tanpa ada interupsi waktu yang berarti. Jika urutan waktu cerita dianggap sebagai A-B-C-D-E, maka urutan polanya juga sama yaitu A-B-C-D-E.

Selanjutnya pola *nonlinier*, pola tersebut menipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya sehingga membuat hubungan kausalitas menjadi

tidak jelas. Jika urutan waktu dianggap A-B-C-D-E, maka urutan waktu plotnya dapat C-D-E-A-B atau D-B-C-A-E atau lainnya. Adapun salah satu pola *nonlinier* membalik urutan plotnya. Urutan plot sengaja dibalik dari masa kini ke masa silam. Jika urutan waktu A-B-C-D-E, maka urutan waktu plotnya menjadi E-D-C-B-A. Cerita film disajikan dengan menampilkan reaksi-aksi. Awal cerita penonton disajikan sebuah peristiwa secara terbalik dan kemudian menceritakan secara mundur menjelaskan latar belakang terjadinya peristiwa tersebut.

2.2.1.3 Pelaku Cerita

Pelaku cerita terdiri dari karakter utama dan pendukung. Karakter utama adalah motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir cerita. Karakter utama biasanya menduduki peran protagonis, sedangkan karakter pendukung lebih cenderung menjadi antagonis dan bertindak sebagai pemicu konflik.

2.2.1.4 Permasalahan dan Konflik

Konflik atau permasalahan merupakan penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Konflik sering muncul dikarenakan pihak protagonis memiliki tujuan yang berbeda dengan pihak antagonis. Konflik tidak selalu datang dari pihak antagonis saja, permasalahan bisa saja muncul dari dalam diri tokoh utama sendiri yang akhirnya menimbulkan konflik batin.

2.2.1.5 Tujuan

Tujuan merupakan harapan atau cita-cita yang dimiliki oleh pelaku utama. Tujuan dapat bersifat fisik (materi) dan nonfisik (non-materi). Tujuan fisik

bersifat jelas dan nyata, sedangkan non fisik tujuan yang sifatnya abstrak (tidak nyata), seperti mencari kebahagiaan, kepuasan batin, eksistensi diri, dan lain sebagainya.

2.2.2 Antropologi Sastra

Antropologi sastra terdiri dari dua kata, yaitu antropologi dan sastra. Antropologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai manusia di dalam masyarakat. Antropologi dibagi menjadi antropologi fisik dan antropologi kebudayaan atau kultural yang berkaitan dengan karya sastra. Dalam kaitannya dengan karya sastra, antropologi kultural dibagi menjadi dua bidang yaitu, antropologi dengan objek verbal dan antropologi dengan objek non-verbal (Koentjaraningrat, 1985: 13-14). Namun, pendekatan antropologi sastra lebih banyak berkaitan dengan objek verbal.

Menurut Payatos (melalui Ratna, 2011, hal. 64) secara historis pendekatan antropologis dikemukakan tahun 1977 dalam kongres *Folklore and Literary Anthropology* yang berlangsung di Calcutta. Lahirnya pendekatan antropologis didasarkan pada kenyataan, *pertama*, adanya hubungan antara ilmu antropologi dan bahasa. *Kedua*, dikaitkan dengan tradisi lisan, baik antropologi maupun sastra sama-sama memperlmasalahkannya sebagai objek yang penting. Menurut Ratna (2011: 351), antropologi sastra adalah studi mengenal karya sastra dengan relevansi manusia. Dengan kata lain, antropologi sastra adalah analisis karya sastra dalam kaitannya dengan unsur-unsur antropologi.

Ratna (2011: 6) menjelaskan bahwa antropologi sastra adalah analisis terhadap karya sastra yang di dalamnya terkandung unsur-unsur antropologi.

Dalam hubungan antara antropologi dan sastra, sebuah karya sastra menduduki posisi utama dengan antropologi sebagai posisi pendukung. Keadaan seperti ini diperkuat dengan hakikat dari sastra itu sendiri sebagai hasil dari aktivitas kultural. Dengan kata lain, seorang peneliti dapat mengungkapkan unsur-unsur budaya di dalam karya sastra menggunakan antropologi sastra, termasuk di dalamnya untuk mengungkapkan nilai-nilai dan budaya yang terkandung di dalam masyarakat.

Unsur budaya pada karya sastra terdapat dalam berbagai bentuk. Menurut Koentjaraningrat (1985: 186-187), unsur budaya dalam karya sastra dibagi menjadi tiga wujud, yaitu:

- a. Wujud sebagai satu bentuk kompleks dari ide, gagasan, nilai dan norma-norma. Wujud ini terdapat di dalam pikiran masyarakat. Ide atau gagasan banyak hidup bersama dengan masyarakat. Gagasan itu selalu berkaitan dan tidak bisa lepas antara satu dengan yang lainnya. Keterkaitan dengan gagasan ini disebut sebagai sistem.
- b. Wujud sebuah kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas atau pola tindakan manusia dalam masyarakat. Aktivitas ini dilakukan setiap waktu dan membentuk pola-pola tertentu berdasarkan adat yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Tindakan-tindakan yang memiliki pola tersebut disebut sebagai sistem sosial.
- c. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Wujud kebudayaan ini bersifat konkret karena merupakan benda-benda dari segala hasil ciptaan, karya, tindakan, aktivitas, atau perbuatan manusia dalam masyarakat. Wujud kebudayaan ini disebut sebagai kebudayaan fisik.

Secara keseluruhan, ketiga dari wujud budaya ini terdapat dalam karya sastra yang menjadi objek penelitian antropologi sastra. Seperti yang dikatakan oleh Endraswara (2011:109), antropologi sastra adalah kajian karya sastra yang menekankan pada warisan budaya masa lalu. Warisan budaya masa lalu tersebut terpantul dalam karya-karya sastra klasik dan modern. Menurut Bernard (melalui Endraswara, 2011: 109), pada umumnya penelitian antropologi sastra bersumber pada tiga hal, yaitu manusia, artikel tentang sastra, dan bibliografi. Ketiga sumber data ini dijadikan pijakan untuk mengungkapkan makna di balik karya sastra. Untuk mempermudah proses penelitian, penelitian antropologi sastra menitikberatkan pada dua hal, yaitu meneliti tentang tulisan-tulisan etnografi yang berbau sastra untuk melihat estetikanya dan meneliti karya sastra dari sisi pandang etnografi untuk melihat aspek-aspek budaya masyarakat.

Menurut Ratna (2011: 68), antropologi sastra dianggap memiliki fungsi nilai tersendiri sehingga perlu didefinisikan, dilembagakan, dan dikembangkan, adapun fungsi tersebut, yaitu:

- a. Antropologi berfungsi untuk melengkapi analisis ekstrinsik di samping sosiologi sastra dan psikologi sastra.
- b. Antropologi sastra berfungsi untuk mengantisipasi, mewartakan kecenderungan-kecenderungan baru hasil dari karya sastra yang di dalamnya banyak dikemukakan masalah-masalah kearifan lokal.
- c. Antropologi sastra diperlukan dalam kaitannya dengan keberadaan bangsa Indonesia, di dalamnya terkandung beraneka ragam adat kebiasaan seperti

mantra, pepatah, pantun, dan sebagainya yang sebagian besar dikemukakan secara estetis dalam bentuk karya sastra.

- d. Antropologi sastra merupakan wadah bagi tradisi dan sastra lisan yang selama ini menjadi wilayah perbatasan disiplin antropologi dan sastra.
- e. Antropologi sastra dengan sendirinya mengantisipasi kecenderungan kontemporer, yaitu perkembangan multidisplin.

Dari kelima nilai antropologi sastra di atas, penulis hanya mengambil nilai yang poin b, yaitu nilai antropologi sastra yang berfungsi untuk mengantisipasi, mewadahi kecenderungan-kecenderungan baru hasil karya sastra yang di dalamnya banyak dikemukakan masalah-masalah mengenai kearifan lokal. Meskipun pada nilai poin kedua yang penulis ambil dikaitkan dengan keberadaan bangsa Indonesia, namun, dalam penelitian penulis pembahasan fokus pada bangsa Jepang. Hal ini dikarenakan kajian tentang konsep budaya *giri* dan *ninjou* yang terdapat pada hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda termasuk di dalam nilai moral yang merupakan budaya dan kearifan lokal dari bangsa Jepang.

2.2.3 Konsep *Giri* dan *Ninjou*

Dalam masyarakat Jepang, terdapat budaya saling menukar pemberian. Kebiasaan saling menukar pemberian ini merupakan bagian dari sistem sosial yang berlaku di masyarakat Jepang dan biasanya dilakukan pada kesempatan tertentu saja. Misalnya, saat berkunjung ke rumah seseorang atau berkunjung ke tempat teman yang sedang sakit. Biasanya pada saat berkunjung tersebut mereka membawa bingkisan untuk diberikan kepada pemilik rumah. Bingkisan ini

nantinya akan dibalas oleh pemilik rumah ketika ia berkunjung ke rumah orang yang memberikannya bingkisan tersebut.

Kebiasaan saling menukar pemberian pada masyarakat Jepang berkaitan erat dengan ritual-ritual pemujaan supranatural. Misalnya, seperti kebiasaan masyarakat Jepang zaman dahulu yang mempersembahkan sajian berupa makanan dan *sake* kepada dewa pada saat tertentu. Tradisi yang didasari oleh ajaran *Shinto* ini dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur atas berkah dan perlindungan yang dianugerahkan oleh dewa. Seperti yang dikatakan Lebra, “Selain berkaitan dengan hal-hal yang bersifat religius dan magis, kebiasaan saling tukar menukar pemberian ini juga berkaitan erat dengan struktur sosial budaya tradisional yaitu *giri* dan *ninjou*” (1998: 51-54).

2.2.3.1 Konsep *Giri*

Bagi masyarakat Jepang, yang mendasari kebiasaan saling menukar pemberian adalah konsep *giri*. Bila dilihat dari karakter kanjinya, yaitu Gi (義) dan Ri (理), maka *giri* (義理) memiliki arti kewajiban-kewajiban sosial yang bersifat normatif dan etis yang menghendaki orang Jepang untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat dalam berhubungan dengan individu lain dimana seseorang menjalin hubungan yang khusus (Harumi Befu, 1971, hal. 169).

Menurut Benedict (1982: 141), *giri* adalah suatu kewajiban untuk mengembalikan atau membalas semua pemberian yang telah diterima sebelumnya. Dalam pembayaran *giri*, seseorang yang menerima pemberian dari orang lain

harus membayarkannya dalam jumlah yang sama dengan apa yang telah ia terima. Apabila seseorang membayarkan *giri* dengan jumlah kurang atau lebih dari yang ia terima, maka orang tersebut dianggap sebagai orang yang tidak menghormati orang lain yang telah memberikan sesuatu kepadanya.

Sebagai kewajiban sosial yang bersifat etis dan moral, *giri* mengharuskan bangsa Jepang untuk bersikap seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat dalam melakukan sosialisasi dengan sesama. Sesuai dengan pernyataan Benedict (1982: 143) yang mengungkapkan bahwa *giri* bagi orang Jepang adalah salah satu tingkah laku kesopanan dalam hubungan saling memberi. Dengan kata lain, sebagai tanda rasa bersyukur dan berterima kasih apabila diberikan sesuatu oleh seseorang kita harus membalas kebaikan dari orang lain tersebut sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada kita.

Secara tidak langsung, konsep *giri* memiliki nuansa memaksa orang untuk memiliki sikap balas budi dengan melakukan hubungan timbal balik meskipun orang tersebut tidak memiliki keinginan untuk melakukannya. Selain itu, *giri* juga berperan dalam hubungan manusia di dalam bermasyarakat dengan mengatur sikap agar seseorang bisa diterima oleh sesama. Misalnya, apabila ada seseorang yang menerima pemberian atau kebaikan dari orang lain, maka orang yang menerima tersebut harus membayarkan *giri* kepada orang yang telah memberi kebaikan tersebut dengan tujuan agar dapat terjaga hubungan timbal balik yang baik. Secara umum, *giri* dilakukan pada hubungan timbal balik sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi

oleh setiap individu dalam menjaga keharmonisan hubungan antar sesama manusia.

Bagi orang Jepang, *giri* merupakan sikap sopan dalam hubungan saling membalas budi. Minamoto melalui Masahiro (1980: 99) mengatakan bahwa *giri* memiliki dua sifat yang saling bertolak belakang, yaitu *tsumetai giri* dan *ataakai giri*.

a. *Tsumetai giri* (冷たい義理)

Definisi dari *tsumetai giri* adalah kewajiban yang dilakukan dengan terpaksa harus dilaksanakan, meskipun sebenarnya tidak ada niatan untuk melakukannya. Kewajiban ini dirasakan sebagai beban yang berat, membelenggu, dan tidak mengizinkan seseorang untuk melakukan apa yang sebenarnya dinilai wajar.

b. *Atataakai giri* (暖かい義理)

Atataakai giri adalah kewajiban yang pada dasarnya dilakukan dengan senang hati. Pada umumnya, apabila orang menerima pemberian dari orang lain, maka dengan sendirinya ia pasti akan membalas pemberian itu dan hal tersebut sudah menjadi sifat dasar manusia. Perbuatan baik yang diberikan seseorang kepada orang lain akan menumbuhkan ikatan *giri* di antara keduanya. Berikut kutipan dari Minamoto melalui Fukusaki mengenai *tsumetai giri* dan *ataakai giri* (1980: 91):

源氏は義理を「冷たい義理」（我々の心にあるやりきれなさを感じさせる制裁力や拘束力を持つ社会的規範習俗という意味の義理）と「暖かい義理」情的でパーソナルな人間関係において成立する心情道徳、我々の内的規範という意味での義理）と分類する試みを提示しておられる。

Minamotoshi ha giri wo [tsumetai giri] (wareware no kokoro ni aru yarikirensa wo kanjisaseru seisairyoku ya kousoku ryoku wo motsu shakaiteki kihan shuuzoku to iu imi no giri) to [ataakai giri] (jouteki de pa-sonaruna ningen kankei ni oite seiritsu suru shinjoutoudoku, wareware no naiteki kihan to iu imi de no giri) to bunrui suru kokoromi wo teiji shite orareru.

Terjemahan:

Minamoto mengatakan bahwa giri dibagi menjadi *tsumetai giri*, yaitu kewajiban dalam norma-norma sosial yang memiliki kekuatan mengikat yang sebenarnya enggan untuk dilakukan dan *ataakai giri*, yaitu kewajiban yang dilakukan atas dasar hati senang, keinginan tersebut muncul atas dasar perasaan ingin membalas kebaikan hati.

Secara umum, *giri* memiliki kekuatan memaksa individu dalam masyarakat untuk melakukan aktivitas saling berbalas budi. Seseorang yang melakukan *giri* terhadap kebaikan orang lain berarti ia adalah orang yang memiliki nilai moral yang tinggi dalam bermasyarakat. Sebaliknya, jika seseorang tidak melakukan *giri* atas kebaikan yang telah ia terima dari orang lain, maka ia akan kehilangan kepercayaan dari orang-orang disekitarnya dan dianggap tidak memiliki nilai moral bermasyarakat (1982: 142). *Giri* lebih sering berkaitan dengan orang-orang di luar keluarga, khususnya dalam lingkup keluarga kandung. Benedict mengatakan bahwa *giri* adalah hutang yang harus dibayarkan secara sistematis sepadan dengan kebaikan yang telah diterima dengan batasan waktu tertentu (1982: 116). Dalam hal ini, *giri* dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *giri* terhadap dunia dan *giri* terhadap nama.

a. *Giri* Terhadap Dunia

Secara harfiah, *giri* terhadap dunia disebut juga “membayar kembali *giri*” atau kewajiban untuk membayarkan kebaikan yang telah ia terima. Menurut Benedict

(1982: 152), *giri* terhadap dunia adalah suatu kewajiban untuk membayar kembali semua kebaikan-kebaikan yang telah diterima. Orang yang berusaha keras memenuhi *giri*-nya akan lebih dihormati oleh orang lain yang menganggapnya sebagai seseorang yang melakukan kewajiban yang sudah seharusnya dilakukan. Sedangkan orang yang tidak melakukan *giri* atau bahkan tidak mengenal *giri* akan merasa seperti orang asing di tengah-tengah masyarakat.

Giri berkaitan dengan hubungan antara orang di luar keluarga, khususnya keluarga kandung. Benedict mengatakan, “*Giri* tidak hanya merupakan kewajiban terhadap orang lain saja tetapi juga keluarga jauh seperti mertua, paman, bibi, dan keponakan” (1982: 143). Selain itu, ada juga *giri* seorang pengikut terhadap majikannya. Tujuan dari sifat mengikat pada *giri* adalah agar sesama manusia memiliki perasaan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu juga sebagai pengingat bahwa sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri (membutuhkan orang lain).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *giri* terhadap dunia adalah kewajiban membayarkan kembali kebaikan terhadap keluarga jauh dan terhadap orang lain yang tidak berada dalam lingkup keluarga.

b. *Giri* Terhadap Nama

Giri terhadap nama adalah kewajiban menjaga nama baik. Kewajiban menjaga nama baik seseorang ini dilakukan tanpa didasarkan pada suatu utang tertentu yang sebelumnya dimiliki orang tersebut terhadap orang lain. Menurut Benedict (1982: 149), *giri* untuk nama seseorang juga dibutuhkan, seseorang harus mampu

hidup sesuai dengan posisi orang lain dalam kehidupan. Apabila seseorang gagal melakukan *giri* tersebut, maka ia akan kehilangan harga diri. Oleh karena itu, sebisa mungkin seseorang harus menjaga nama baiknya apabila ia tidak ingin dianggap gagal dalam menjalankan kewajibannya. *Giri* terhadap nama ini merupakan bentuk malu orang Jepang terhadap dirinya sendiri. Jika seseorang tidak dapat menjaga reputasinya, maka orang tersebut akan melakukan tindakan bunuh diri yang dianggap sebagai jalan untuk menghapus *girinya*. Tindakan ini merupakan tuntutan dari *giri* terhadap nama untuk menghilangkan noda yang telah mengotori nama seseorang.

Giri ini tidak memperlihatkan perasaan dan mempertahankan harga diri karena merupakan salah satu bentuk dari *giri* terhadap nama. Selain itu, *giri* ini juga mengharuskan seseorang untuk hidup sesuai dengan tempatnya dalam hidup ini. Seseorang tidak berhak menghormati dirinya sendiri bila ia gagal dalam *giri* terhadap nama. Menurut Benedict (1982: 154), dalam menjaga reputasi baik seseorang ia harus melaksanakan segala persyaratan etika menurut tempat seseorang yang sesuai dalam hidup ini. Misalnya, apabila seseorang yang sedang bekerja di kantor pemerintahan sedang sakit atau tidak enak badan, tetapi meskipun sedang sakit sebisa mungkin tidak memperlihatkan rasa sakitnya dan tetap mempertahankan reputasi dalam profesinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *giri* terhadap nama adalah kewajiban seseorang untuk membersihkan nama baik atau reputasinya dari segala tuduhan atas kegagalan, serta kewajiban bagi seseorang untuk tidak terlalu menunjukkan atau mengakui kegagalan dalam menjalankan profesinya. Selain itu

juga kewajiban seseorang untuk selalu mengindahkan kesopanan dalam bertingkah laku dalam masyarakat.

Berikut adalah kesimpulan mengenai *giri* terhadap dunia dan *giri* terhadap nama :

Giri terhadap dunia :

- Kewajiban terhadap sanak keluarga jauh.
- Kewajiban terhadap orang-orang bukan keluarga karena *on* yang diterima dari mereka, misalnya ; hadiah uang, suatu kebaikan, pekerjaan yang mereka sumbangkan (dalam suatu kelompok kerja).
- Kewajiban terhadap keluarga yang tidak begitu dekat (paman, bibi, kemenakan pria, dan wanita) walaupun *on* yang diterima bukan dari mereka, melainkan dari nenek moyang yang sama.

Giri terhadap nama :

- Kewajiban seseorang untuk “membersihkan” reputasinya dari penghinaan atau tuduhan atas kegagalan, yaitu kewajiban membalas dendam.
- Kewajiban seseorang untuk tidak menunjukkan atau mengakui kegagalan atau ketidaktahuannya dalam melaksanakan jabatannya.
- Kewajiban seseorang untuk mengindahkan sopan santun, misalnya melaksanakan semua perilaku ketakziman, mengekang pengungkapan emosi pada kesempatan atau suasana yang tidak cocok, dan seterusnya.

2.2.3.2 Konsep Ninjou

Berbeda dengan *giri* yang merupakan kewajiban yang bersifat moral dan sosial, *ninjou* lebih bersifat psikologis dan personal. *Ninjou* (人情) terdiri dari dua karakter kanji, yaitu *nin* (人) dan *jou* (情) yang memiliki arti emosi, perasaan hati, ketulusan, dan simpati. Dalam penggunaannya, secara umum kata *ninjou* lebih merujuk pada perasaan kebaikan hati dan keinginan-keinginan yang bersifat alamiah. Istilah *ninjou* berasal dari kata *nasake* yang memiliki arti kasih sayang. *Ninjou* adalah perasaan kasih sayang manusia, murni dari hati yang paling dalam yang dicurahkan kepada sesamanya. Perasaan ini mutlak dimiliki oleh semua manusia. Seperti yang dikatakan oleh Minamoto (1996: 69)

人情は、人間の欲望や感情の自然なはたらきであって、私てき世界にかかわるものである。

Ninjou ha, ningen no yokubou ya kanjou no shizen na hataraki de atte, watashi teki sekai ni kakawaru mono de aru.

Terjemahan:

Ninjou adalah keinginan atau ambisi manusia dan perasaan emosi yang bekerja secara alami, yang mempengaruhi kepribadian manusia di dunia.

Menurut Nobuyuki Honna (melalui Wahyuliana, 2005, hal. 10), *ninjou* merupakan perasaan kemanusiaan, semua orang Jepang mempercayai bahwa perasaan cinta, kasih sayang, belas kasihan, dan simpati merupakan perasaan yang paling penting dalam menjaga hubungan kemanusiaan. Orang Jepang selalu mengukur sesuatu atau berusaha mempertimbangkan segala sesuatu berdasarkan perasaan manusiawi. Menurut Doi (1992: 33), *ninjou* akan muncul secara tidak

sengaja dalam diri seseorang terutama bila melihat orang lain dalam kesulitan dan membutuhkan bantuan.

Apabila *giri* adalah suatu tindakan yang didasari moral untuk melakukan timbal balik, *ninjou* lebih sebagai perasaan ikhlas seseorang dalam membayar *giri*. Menurut Doi (1992: 34), seseorang yang menerima *ninjou* dari orang lain tidak akan bisa melupakannya. Hal ini dikarenakan kebaikan yang telah diterima murni berasal dari lubuk hati seseorang, secara ikhlas membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Kebaikan yang telah diterima akan tertanam di dalam hati sehingga secara psikologis orang yang menerima bantuan merasa harus dapat membalas kebaikan tersebut suatu hari nanti. Hal inilah yang menimbulkan adanya hubungan di antara kedua belah pihak. *Ninjou* ini berlaku bagi setiap orang dalam semua hubungan di berbagai lingkup, seperti hubungan antara kedua orang tua dan anak, hubungan sepasang kekasih, hubungan persahabatan, dan lain-lain.

Konsep *giri* dan *ninjou* ini bisa menjadi dasar dalam sebuah hubungan persahabatan, karena umumnya dalam sebuah persahabatan pasti terdapat adanya kepercayaan yang merupakan unsur penting dalam menjalin persahabatan. Konsep *ninjou* disini mewakili rasa ikhlas dalam membalas *giri*. Sedangkan *giri* mewakili perasaan terbebani yang dialami oleh seorang sahabat untuk membalas kebaikan yang telah dilakukan kepadanya.

2.2.3.3 Hubungan Konsep *Giri* dan *Ninjou*

Secara umum *giri* dan *ninjou* dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab dalam hubungan antara perasaan manusia dengan manusia itu sendiri. *Ninjou* tidak hanya berhubungan dengan perasaan manusia secara keseluruhan, akan tetapi berhubungan juga dengan rangkaian emosi yang khusus dirasakan oleh orang Jepang. Inilah penyebab orang Jepang memakai konsep *ninjou* tanpa disadari. Terkait hubungan antara *giri* dan *ninjou*, menurut Tadao (melalui Doi, 1992, hal. 29), *giri* selalu berharap untuk berkembang menjadi *ninjou*. Sehingga dapat diibaratkan bahwa *giri* adalah sebagai wadah dan *ninjou* sebagai isi.

Befu mengatakan, “Dalam pelaksanaan *giri*, seseorang akan merasakan dilema atas kewajiban sosial yang harus dilakukannya karena hal tersebut bertentangan dengan *ninjou* atau keinginan dan perasaan manusiawi dalam dirinya” (2001: 165-166). Oleh karena itu, pertentangan antara *giri* dan *ninjou* yang dirasakan oleh seseorang dapat juga digambarkan dengan ilustrasi manusia yang tersiksa karena bingung antara menuruti keinginan pribadinya ataukah keinginan sosialnya. Akan tetapi, seseorang terkadang harus membuang *ninjou*, karena merasa dirinya harus melakukan *giri* yang dirasa lebih penting. Itulah alasan yang menyebabkan *giri* sebagai konsep umum ditempatkan lebih tinggi dari *ninjou*.

Befu (2001: 167) mengemukakan tiga alternatif yang bisa dipilih pada saat seseorang berada pada posisi konflik antara *giri* dan *ninjou*, yaitu :

- a. Seseorang harus menindas perasaan-perasaan pribadinya (*ninjou*) dan menghormati prinsip-prinsip moral yang berlaku dalam masyarakat (*giri*).

- b. Seseorang menutup mata dari kewajiban-kewajiban moral (*giri*) dan mengikuti tuntutan tuntutan perasaan-perasaan manusiawinya (*ninjou*).
- c. Menghilangkan semua potensi konflik dengan melakukan bunuh diri untuk menghindari tuntutan *giri* maupun *ninjou*.

Hal-hal ini merupakan alternatif yang sering dipilih oleh orang Jepang, ketika mereka berada dalam posisi dilematis antara *giri* dan *ninjou*.

BAB III

WUJUD GIRI DAN NINJOU DALAM ANIME ONE PIECE

KARYA EIICHIRO ODA

Bab 3 ini terdiri atas dua subbab, yaitu subbab analisis struktur naratif film, serta subbab analisis perwujudan *giri* dan *ninjou* dalam *anime One Piece* karya Eiichiro Oda. Subbab analisis struktur naratif memaparkan tentang unsur naratif yang ada dalam *anime One Piece*, sedangkan subbab analisis perwujudan *giri* dan *ninjou* memaparkan budaya *giri* dan *ninjou* apa saja yang terdapat dalam hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham.

3.1 Analisis Unsur Naratif *Anime One Piece*

Pada sub bab ini berisi analisis unsur naratif *anime One Piece*. Adapun unsur-unsur naratif yang dianalisis adalah hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, pelaku cerita, permasalahan dan konflik, serta tujuan.

3.1.1 Hubungan Naratif dengan Ruang

Pada pembahasan *anime One Piece* lokasi atau hubungan naratif dengan ruang utama dalam cerita bertempat di Kapal Going Merry dimana pertama kali tokoh Luffy dan teman-temannya bertemu dengan Bentham. Kemudian di Kerajaan Arabasta dimana tokoh Luffy dan teman-temannya sedang bertarung dengan organisasi kriminal Baroque Works untuk menghentikan pemberontakan. Selanjutnya di Penjara Impel Down dimana tokoh Luffy dan Bentham bertemu

kembali. Hubungan naratif dengan ruang merupakan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan pada suatu cerita. Berikut hubungan naratif dengan ruang pada *anime One Piece*.

3.1.1.1 Kapal Going Merry



Gambar 3.1 Kapal Going Merry di tengah lautan

Hubungan naratif dengan ruang di anime ini salah satunya adalah kapal Going Merry yang terlihat pada gambar 3.1, dimana di kapal ini tokoh Luffy menjalani kesehariannya sebagai kapten Bajak Laut Topi Jerami. Di kapal inilah pertama kali Luffy bertemu dengan Bentham saat akan menuju ke kerajaan Arabasta.

3.1.1.2 Kerajaan Arabasta



Gambar 3.2 Peta Kerajaan Arabasta

Seperti yang terlihat pada gambar 3.2, peta kerajaan Arabasta tersebut diperlihatkan saat terjadi rencana pemberontakan rakyat secara besar-besaran terhadap rajanya. Tempat terjadinya pertarungan dibagi menjadi beberapa grup, diantaranya melibatkan seluruh anggota Bajak Laut Topi Jerami. Luffy dan yang lainnya berusaha menghentikan pemberontakan dengan cara melawan organisasi kriminal Baroque Works yang menjadi dalang dibalik pemberontakan tersebut dimana Bentham merupakan salah satu anggotanya.

3.1.1.3 Penjara Impel Down



Gambar 3.3 Penjara Impel Down dilihat dari bawah laut

Pada gambar 3.3 terlihat potongan gambar penjara Impel Down, di tempat inilah Luffy dan Bentham bertemu kembali setelah dari kerajaan Arabasta. Bentham yang tertangkap oleh Angkatan Laut dijebloskan ke dalam penjara ini. Alasan Luffy berada di penjara ini adalah untuk menyelamatkan kakaknya Ace. Sedangkan Bentham memang sudah tertangkap sebelumnya oleh Angkatan Laut.

3.1.2 Hubungan Naratif dengan Waktu

Waktu merupakan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah film. *Anime One Piece* memiliki dua aspek waktu yang berhubungan dengan naratif sebuah film, yaitu durasi waktu dan urutan waktu.

3.1.2.1 Durasi Waktu

Rata-rata durasi waktu *anime One Piece* episode 92, 113, 116, 128, 129, 432, 433, 435, 438, 439, 451, 452, yaitu sekitar 23 menit 40 detik. *Anime One Piece* sendiri menampilkan zaman abad 20 dimana ditunjukkan dengan kerajaan Arabasta yang menyerupai sebuah negara di Timur Tengah.

a. Abad 20



Gambar 3.4 Salah satu sudut kerajaan Arabasta di tengah padang pasir



Gambar 3.5 Salah satu sudut pasar di wilayah kerajaan Arabasta

Pada gambar 3.4 dapat dilihat bahwa latar waktu dalam *anime* ini terjadi di zaman pertengahan, yaitu abad 20. Hal itu dibuktikan dengan cara berpakaian yang digunakan oleh masyarakat yang masih belum tercampur dengan gaya barat dan teknologi yang belum begitu canggih terlihat pada gambar 3.5 dimana alat transportasi masih menggunakan gerbong kereta yang ditarik dengan unta.

3.1.2.2 Urutan Waktu

Selanjutnya urutan waktu dalam *anime One Piece* menggunakan pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan dan progresif atau maju. Urutan waktu cerita *anime* ini dengan pola linier dianggap sebagai A-B-C-D-E, maka urutan waktu plotnya juga A-B-C-D-E. Pada awal *anime*, pengarang menampilkan pertermuan antara tokoh utama Luffy dan Bentham dimana pada saat itu Luffy dan teman-temannya sedang menuju ke kerajaan Arabasta. Adegan tersebut terlihat pada gambar dan kutipan berikut :



Gambar 3.6 Bentham menunjukkan kekuatannya meniru wajah seseorang

- | | |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ルフィ | : お前泳げねんだな。 |
| ベントム | : そうなのよ。あちしは悪魔の実を食べたのよ。 |
| ウソップ | : ああ、どんな実なんだ。 |
| ベントム | : そうね。じゃ、あちしの迎えの船は来るまであわてても
なんだせ。余興かわりに見せてあげるわ。 |
| Luffy | : <i>Omae oyogenen da na.</i> |
| Bentham | : <i>Souna no yo. Achishi wa akuma no mi wo tabeta no yo.</i> |
| Usopp | : <i>Aa, donna mi nan da.</i> |
| Bentham | : <i>Sou ne. Ja, achishi no mukae no fune wa kuru made awatetemo
nan da se. Yokyou kawari ni misete ageru wa.</i> |
| Luffy | : Jadi kau tidak bisa berenang juga ya? |
| Bentham | : Begitulah, aku memakan salah satu buah setan. |
| Usopp | : Wah, buah yang seperti apa? |

Bentham : Begitu ya. Kurasa ada sedikit waktu sebelum kapalku datang menjemputku. Aku akan tunjukkan demonstrasi kecil pada kalian.

(*Anime One Piece* episode 92, 00:10:40 – 00:10:56)

Dari gambar 3.6 dan kutipan di atas, Bentham memperkenalkan dirinya dan memperlihatkan kekuatannya yang dapat meniru seseorang. Apabila diterapkan sesuai dengan pola *linier*, adegan perkenalan Bentham merupakan A. Adegan selanjutnya yang merupakan B, yaitu menyiapkan rencana untuk menghentikan pemberontakan (kemunculan konflik). Adegan yang mewakili C, yaitu mendengar kabar Ace akan dieksekusi secara publik (konflik klimaks), Adegan yang merupakan D, pergi ke Impel Down untuk menyelamatkan Ace (penurunan konflik). Sedangkan akhir cerita atau E, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.7 Luffy dan para tahanan yang menangi kepergian Bentham

Di akhir cerita, yaitu pada episode 451 durasi 00:22:15 memperlihatkan puncak dari hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham, yang pada awalnya bertemu sebagai musuh perlahan-lahan menjadi sahabat sejati. Sesuai dengan gambar 3.7 dimana Luffy dan para tahanan Impel Down menangi kepergian Bentham, yang mengorbankan dirinya agar dapat membuka gerbang keadilan untuk

Luffy dan yang lainnya menuju ke Markas Besar Angkatan Laut, Marineford untuk menyusul Ace yang telah dipindahkan dari Impel Down untuk dieksekusi di sana.

3.1.3 Pelaku Cerita

Setiap film cerita selalu memiliki karakter atau tokoh utama dan pendukung. Karakter atau tokoh utama adalah motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir cerita. Tokoh utama biasanya disebut dengan tokoh protagonis atau tokoh yang mendapat simpati lebih banyak dari penonton, sedangkan tokoh antagonis biasa diistilahkan untuk tokoh jahat (rival atau musuh dari tokoh protagonis).

Tokoh atau karakter pendukung bisa berada pada pihak protagonis maupun pihak antagonis. Tokoh utama protagonis adalah tokoh yang sering muncul dan disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya. Dalam *anime* ini, terdapat dua tokoh utama protagonis, yaitu Luffy dan Bentham. Lalu, terdapat tiga tokoh tambahan protagonis dan satu antagonis, yaitu Sanji, Vivi, Ivankov, dan Magellan. Empat tokoh tambahan atau pendukung tersebut berpengaruh dengan konsep *giri* dan *ninjou* yang muncul pada hubungan persahabatan antara dua tokoh utama yang telah disebutkan sebelumnya. Tokoh tambahan atau pendukung bisa saja membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh tokoh utama atau sebaliknya bertindak sebagai pemicu masalah atau konflik. Berikut adalah penjelasan mengenai pelaku cerita dalam *anime One Piece*.

3.1.3.1 Luffy

Salah satu tokoh utama dalam *anime One Piece* adalah Luffy. Disebut sebagai tokoh utama, karena intensitas kemunculan Luffy sebagai tokoh utama memang sangat dominan, baik dari segi pelaku kejadian ataupun yang dikenai kejadian dan berhubungan erat dengan tokoh-tokoh lain. Luffy digambarkan sebagai bajak laut yang berbeda dengan bajak laut pada umumnya, karena ia terlihat polos dan sama sekali tidak memiliki raut muka mirip seorang bajak laut. Ciri khasnya adalah selalu membawa topi jerami dan terkadang memakai topi jerami kemanapun ia pergi. Berikut karakter tokoh Luffy yang digambarkan dalam *anime One Piece*.

a. Ceroboh

Luffy digambarkan sebagai seorang yang selalu ceroboh dalam setiap tindakannya. Karakter ceroboh tersebut terlihat pertama kali pada saat akan berlabuh di kerajaan Arabasta. Pada saat akan berlabuh di kerajaan Arabasta, Nami salah satu anggota Bajak Laut Topi Jerami berbincang sedikit dengan Luffy mengenai sifat Luffy yang sering ceroboh. Nami bermaksud untuk mengingatkan kaptennya untuk tidak mengulangi kebiasaannya yang tidak pernah berfikir panjang dalam melakukan sesuatu. Sifat ceroboh Luffy terlihat pada saat berbicara dengan Nami, seperti yang terlihat pada kutipan ini:

ナミ : 今回の的は集団なのよ、ルフィ。
 ルフィ : あ、そうだな。
 ナミ : 本能での行動はつつしんで！！分かった？
 ルフィ : そうだな わかった！

Nami : *Konkai no teki wa shuudan na no yo, Luffy*
Luffy : *A, sou da na.*
Nami : *Honnou de no koudou wa tsutsushin de! Wakatta?*

Luffy : *Sou da na, wakatta!*

Nami : Kita akan menghadapi kelompok pembunuh lho, Luffy.

Luffy : Itu benar.

Nami : Jadi jangan bertindak menurut nalarimu saja! Mengerti?

Luffy : Ya mengerti!

(*Anime One Piece* episode 92, 00:19:50 – 00:19:57)

b. Teguh / Tekad kuat

Luffy digambarkan sebagai tokoh yang memiliki keteguhan hati yang kuat. Karakter teguh tersebut terlihat pada saat angkatan laut mengepung mereka di pelabuhan sebelah timur kerajaan Arabasta. Pada waktu itu, Bentham memaksa Luffy dan yang lainnya untuk kabur dari kepungan angkatan laut dan meninggalkan janji mereka untuk menunggu Vivi. Namun, hal tersebut tidak mengubah pendirian Luffy yang akan menunggu Vivi temannya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut ini:

ナミ : 東の港に十二時、やくそくがあるの。割り込んでる時間はないわ。つきらなきや

ベンタム : ああ、もう！バカばなし！命はるほどのたからでもまってるっていうの？！勝手にしなさい

ルフィ : 仲間を迎えに行くんだ

Nami : *Minami no minato ni juuni ji, yakusoku ga aru no. Warikonde jikan wa nai wa. Tsukkiranakya.*

Bentham : *Aa, mou bakabanashi! Inochi haru hodo no takara demo matteru tte iu no? Katte ni shinasai!*

Luffy : *Nakama wo mukae ni ikun da*

Nami : Kami sudah berjanji bertemu di sebelah timur pelabuhan, Jadi kami tidak akan pergi dari sini.

Bentham : Sudah cukup omong kosongnya! Apakah hal tersebut lebih berharga daripada nyawamu? Jangan memutuskan seenaknya!

Luffy : Kami berjanji akan menemui teman kami.

(*Anime One Piece* episode 129, 00:05:48 – 00:06:03)

c. Naif

Luffy digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat naif. Sifat naif tersebut terlihat pada potongan percakapan antara Luffy dan Magellan. Luffy bertarung dengan Magellan di Impel Down Level empat agar dapat membebaskan kakaknya, Ace yang berada di level enam. Magellan adalah direktur penjaga Impel Down yang memiliki kekuatan buah setan, *doku doku no mi*¹. Luffy yang naif tetap melanjutkan pertarungan walaupun ia tahu sangat berbahaya apabila menyentuh racun tersebut sedikit saja. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut ini:

マゼラン	:まだおとなしく捕まる気にはならんか?
ルフィ	:エースを好きにさせてなんて、たまるか! 毒だからって触らねまけるぐらいなら、さわってこのうでおまえにやるよ!
Magellan	: <i>Mada otonashiku tsukamaru ki niwa naranka?</i>
Luffy	: <i>Ace wo suki ni sasete nante, tamaru ka! Doku dakaratte sawarane mamakeru gurai nara, sawatte kono ude omae ni yaru yo!</i>
Magellan	: Masih belum menyerah juga ya?
Luffy	: Tak akan kubiarkan Ace dieksekusi! Jika aku harus kehilangan tanganku karena menyentuh racunmu itu, aku tak akan menyesalinya. Akan kuberikan tanganku untuk mengalahkanmu!

(*Anime One Piece* episode 436, 00:05:13 – 00:05:32)

d. Pemberani

Sifat pemberani digambarkan sebagai salah satu sifat yang dimiliki oleh tokoh Luffy. Sifat tersebut diperlihatkan pada saat Luffy dan Bentham

¹ *Doku doku no mi* adalah salah satu jenis buah setan yang memiliki kekuatan racun mematikan apabila seseorang memakannya. *Doku* dalam bahasa Jepang berarti racun.

pertama kali bertemu Magellan di Impel Down level empat². Bentham memaksa Luffy untuk segera kabur bersamanya karena Magellan sangat berbahaya. Ia memiliki racun yang dapat menetralkan kekuatan pengguna buah setan lainnya. Namun, Luffy tidak bergeming sama sekali. Ia malah yakin akan menang melawan Magellan. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

- ベントム : ムギちゃん、マゼランの体中はどくで降りたたけてひどいことになるのよ、そんな男相手にあんた、勝ちがあるとおもってるの
- ルフィ : 勝!
- ベントム : くっー。さっきの「血の池」へ戻って、右折よ! ムギちゃん、食料あきらめて、レベルファイブににげこむのよ
- マゼラン : 無駄だ!
- Bentham : *Mugi chan, Mazeran no karadachuu wa doku de furitatake hidoi koto ni naru no yo, sonna otoko aite ni anta, kachi ga aru to omotten no*
- Luffy : *Katsu!*
- Bentham : *Sakki no (chi no ike) he modotte, usetsu yo! Mugi chan shokuryou akiramete, reberu faifu ni nigekomu no yo!*
- Mazeran : *Muda da!*
- Bentham : Mugi chan, seluruh tubuh Magellan adalah racun, kau akan berada dalam bahaya jika menyentuhnya. Kau pikir kau bisa menang melawan orang seperti dia?
- Luffy : Pasti menang!
- Bentham : Ayo kita pergi ke tempat yang tadi lalu belok kanan! Mugi chan tak usah pedulikan makanannya, ayo kita pergi ke level lima!
- Magellan : Percuma!

(*Anime One Piece* episode 435, 00:07:25 – 00:07:45)

² Level empat adalah sel tahanan lantai ke empat di Impel Down, bernama *shounetsu jigoku* atau neraka api. Berisi para tahanan dengan tingkat kejahatan yang cukup berbahaya.

e. Setia kawan

Tokoh Luffy digambarkan sebagai tokoh yang memiliki kesetiaan yang tinggi, terutama dalam hubungan persahabatan. Hal tersebut diperlihatkan saat akhir episode dimana Bentham tertinggal di Impel Down atas keinginannya sendiri. Luffy yang sudah meninggalkan Impel Down meminta Jimbe untuk kembali dan segera menolong Bentham. Rasa setia kawan yang tinggi membuat dirinya tidak bisa untuk tidak meninggalkan Bentham, karena dari awal mereka bersama-sama merasakan senang dan sedih bersama, hal itu terlihat pada kutipan berikut:

ルフィ : さっきいりぐちで一緒いたのにボンちゃん一人インペルダウンにのこったのか、やっところまでごれたっていうのに、もうすぐだって自由のによ！ボンちゃんがいたから、イヴァちゃんたちとも出会えて俺たちも脱出うごくできるんじゃないか、なのに俺たちこの進のか

ジンベ : じかんはない。

ルフィ : あいつをきざりするのかよ！

Luffy : *Sakki iriguchi de isshoni ita noni Bonchan hitori Inperu Daun ni nokotta no ka, yatto koko mamade goretatte iu no ni, mousugu datte jiyuu no ni yo! Bonchan ga ita kara, Iva chan tachi tomo deaete oretachimo dasshutsu ugoku dekirun janaika, na no ni oretachi kono susumu no ka?*

Jimbe : *Jikan wa nai*

Luffy : *Aitsu wo kizarisuru no ka yo!*

Luffy : Dia saat itu bersama kita saat di pintu keluar, kau bilang Bon chan tetap tinggal karena keinginannya sendiri, padahal kita sudah sampai sejauh ini, sedikit lagi bebas. Satu satunya alasan kita bisa bertemu Iva chan dan yang lainnya dan kabur dari sana, itu karena Bon chan bersama kita, dan kau berkata kita akan terus melaju tanpa dirinya?

Jimbe : Kita tidak punya waktu lagi.

Luffy : Ayo kita selamatkan dia!

(Anime One Piece episode 451, 00:15:03 – 00:15:30)

3.1.3.2 Bentham

Tokoh kedua yang merupakan tokoh utama selain Luffy, yaitu Bentham. Disebut sebagai tokoh utama, karena intensitas kemunculan Bentham sebagai tokoh utama memang sama dengan Luffy, sangat dominan baik dari segi pelaku kejadian ataupun yang dikenai kejadian dan berhubungan erat dengan tokoh-tokoh lain. Bentham mempunyai ciri khas penampilan yang eksentrik memakai jubah angsa, maskara, dan lipstik layaknya seperti seorang waria. Seperti yang terlihat pada gambar 3.8. Berikut karakter tokoh Bentham dalam *anime One Piece*:

a. Kepedulian

Bentham digambarkan sebagai seorang yang memiliki kepedulian yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pertama kali saat Luffy dan yang lainnya ditelepon oleh Bentham dan disuruh untuk segera berlayar dari kerajaan Arabasta. Luffy akhirnya memutuskan untuk mempercayai Bentham. Pada saat itu, Luffy masih menganggapnya sebagai musuh. Ternyata kapal Going Merry Luffy diselamatkan oleh Bentham dari ancaman sitaan Angkatan Laut. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

ルフィ :じゃ、お前、海軍からゴイングメリー守ってくれたのか。

ウソップ :なぜだ。

チョッパ :なんで？

ベントム :友達だったよ。

Luffy : *Ja omae, kaigun kara Going meri mamotte kureta no ka*

Usopp : *Naze da*

Chopper : *Nande?*

Bentham : *Tomodachi dakatta yo.*

Luffy : Jadi apakah kau melindungi Going Merry dari angkatan laut untuk kami

Usopp : Mengapa begitu?

Chopper : Mengapa?

Bentham : Karena kita adalah teman.

(*Anime One Piece* episode 128, 00:20:55 – 00:21:03)

b. Pandai memotivasi

Bentham digambarkan sebagai tokoh yang pandai memotivasi tokoh lainnya agar kembali semangat seperti sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan pada saat membantu Luffy dan yang lainnya dari kepungan Angkatan Laut. Bentham memotivasi anak buahnya untuk ikut bertarung melindungi Luffy agar dapat memenuhi janjinya dengan Vivi, seperti pada kutipan berikut:

ベントム : 男の道をそれると、女の道をそれるとも踏み外せぬのは人の道。散らば諸友真の空に、咲かせてみせよ！オカマウエイー！

Bentham : *Otoko no michi wo soreru to, onna no michi wo soreru tomo fumi hazuse no wa hito no michi. Chiraba shotomo makoto no sora ni, sakasete mise yo! Okama way!*

Bentham : Seseorang dapat tersesat dari jalan laki-laki maupun jalan perempuan, tapi aku tidak boleh tersesat sendirian. Jika kita jatuh kita akan bangkit bersama, itulah jalan hidupku! Jalan Okama!

(*Anime One Piece* episode 129, 00:08:49 – 00:09:03)

c. Relia berkorban

Bentham digambarkan sebagai seorang tokoh yang rela berkorban demi menolong sahabatnya. Hal tersebut ditunjukkan pada saat ia kabur meninggalkan Luffy yang sedang melawan Magellan. Namun, ia merencanakan sesuatu saat kabur tersebut, yaitu menyamar menjadi Hanyabal wakil direktur penjaga Impel Down untuk mencari Luffy yang

telah dibuang ke level lima³ dalam keadaan sekarat. Dalam hal ini, rela berkorban yang dimaksud adalah Bentham sama sekali tidak takut untuk menolong Luffy walau ia tahu sangat berbahaya apabila aksi penyamarannya ketahuan. Ia sangat ingin menolong Luffy, walaupun harus merelakan nyawanya sekalipun. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

- ギャルディーノ: イヨッシ、これからどうする?
 ベンタム : 決まってるじゃない、急がなきゃ！一刻もはやくムギちゃんを救出するのよ！
 バギー : キュ、救助するとお前?! あいつはまぜらんの毒にやられて、レベルファイブにぶち込まれたって兵士がいったらどう! むぎわらのいのちじだいきぼうもねし、おれたちまで犬死だよ!
 ギャルディーノ: そうだね! なぜわざわざそんなところへ?!
 ベンタム : 犬死にしろが、カマ死にしろが、かまわね! あちしはマゼランとムギちゃんに背をむけた時、すでに命をそこにおいてきたのよ! あの場でともだおれになり、つかまるようりも! あちしがにげて、ムギちゃんのいのちさえとどめてくれたなら、あちしがしんでもあんたを救いに戻ってくると、誓いをたてて、あちしは走った!
- Galdino : *Yoosh, korekara dousuru*
 Bentham : *Kimatteru janai, isoganakya! Ikkoku mo hayaku Mugi chan wo kyuushutsu suru no yo!*
 Buggy : *Kyu, kyuujosuru to omae?! Aitsu wa Mazeran no doku ni yarareta, reberu faifu ni buchi komaretatte heishi ga itteta darou! Mugiwara no inochi jidai kiboumo neshi, oretachi made inuji ni dayo!*
 Galdino : *Souda da ne! Naze wazawaza sonna tokoro e?!*
 Bentham : *Inujinu darouga, kamashini darouga, kamawane! Achishi wa Mazeran to Mugi chan ni se wo muketa toki, sude ni inochi wo soko ni oite kita no yo! Ano basho de tomo da ore ni nari, tsukamaru youri mo! Achishiga nigete, Mugi chan no inochi saete kuru to, chikai wo tatete, acchisi hashitta!*
 Galdino : Baiklah, apa rencana kita selanjutnya?

³ Level lima adalah sel tahanan lantai ke lima di Impel Down, bernama *gokkan jigoku* atau neraka beku. Berisi tahanan dengan tingkat kejahatan ekstrem.

- Bentham : Kalian sudah tahu bukan, kita harus cepat! Menyelamatkan Mugi chan sebelum terlambat!
- Buggy : Menyelamatkannya?! Apa kau tidak mendengarnya tadi? Dia telah kalah terkena racun dan dilemparkan ke level lima! Tidak ada harapan lagi pada si topi jerami itu, kita hanya akan mati sia-sia!
- Galdino : Itu benar! Kenapa kau bersusah payah sangat ingin kesana?
- Bentham : Aku tidak peduli jika harus mati sia-sia ataupun mati sebagai okama. Untuk kesempatan kedua ini, aku akan merelakan seluruh hidupku untuknya. Aku telah membuat keputusan, “daripada mati sia-sia, lebih baik lari”, dan jika kau masih selamat, aku berjanji akan kembali walaupun harus mati.

(*Anime One Piece* episode 437, 00:08:31 – 00:09:21)

d. Pantang menyerah

Bentham digambarkan sebagai seorang yang pantang menyerah terutama dalam menolong sahabatnya. Hal tersebut digambarkan pada saat Bentham yang berusaha mencari penawar racun untuk Luffy. Menurut Galdino dan Buggy, Luffy sudah tidak akan bisa lagi disembuhkan dengan penawar racun, karena sudah terlalu banyak terkena racun dari Magellan dalam jumlah besar dan terlambat penanganannya. Namun, hal tersebut tetap tidak mematahkan semangat Bentham mencari penawar racun. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan berikut:

- ベントム : ムギちゃんを助けるにはまず毒をなんとかしないと。そうだ！解毒剤を！
- ギャルディーノ : そんなもの、かんたんに手に入るのかね？
- バギー : もう手遅れだって
- Bentham : *Mugi chan tasukeru ni wa mazu doku nantoka shinai to. Sou da ! Gedokuzai wo!*
- Galdino : *Sonna mono, kantan ni te ni ireru no ka ne.*
- Buggy : *Mou te okure datte.*

Bentham : Sebelum kita pergi menyelamatkan Mugi chan, kita harus melakukan sesuatu dengan racunnya itu. Itu dia! Kita perlu menggunakan anti racunnya
 Galdino : Kurasa tak akan mudah mendapatkan obat seperti itu.
 Buggy : Dan sepertinya juga sudah terlambat.

(*Anime One Piece* episode 437, 00:09:42 – 00:09:58)

e. Setia kawan

Bentham adalah tokoh yang memiliki kesetiaan yang tinggi dalam hubungan persahabatan. Hal tersebut diperlihatkan pada saat dirinya pergi ke level lima dengan Galdino dan Buggy untuk menolong Luffy. Walaupun pada akhirnya, Galdino dan Buggy kabur, Bentham berjuang mencari Luffy sampai harus melawan serigala-serigala pemakan manusia. Setelah mengalahkan gerombolan serigala tersebut, Bentham akhirnya menemukan Luffy. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

ベントム : ムギちゃん！助けに来た！友情の名のもどに！

Bentham : *Mugi chan! Tasuke ni kita! Yuujou no na no modo ni!*

Bentham : Mugi chan! Aku datang menyelamatkanmu! Atas nama persahabatan kita!

(*Anime One Piece* episode 437, 00:22:52 – 00:23:01)

3.1.3.3 Sanji

Sanji merupakan anggota Bajak Laut Topi Jerami, yang memiliki jabatan sebagai seorang koki. Sanji bisa dikatakan sebagai tokoh tambahan, karena kemunculannya terkait dengan *giri* dan *ninjou* yang terdapat pada hubungan persahabatan tokoh utama Luffy dan Bentham. Berikut karakter tokoh Sanji dalam *anime One Piece*:

a. Mudah memaafkan

Karakter Sanji digambarkan sebagai seorang yang mudah memaafkan, hal tersebut ditunjukkan ketika pertarungannya melawan Bentham yang masih sebagai anggota Baroque Works. Sanji akhirnya menang. Bentham yang sekarat meminta sanji untuk membunuhnya. Namun, Sanji memaafkannya. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

- ベントム : まいったわ!
- サンジ : あきれたぜ、まだ生きがあるのか。どうした。またナミさんにすがたおければ、おれはおまえにとどめはさせぬ。
- ベントム : うそし。もう動かない体って、決着さけてどうなるっていうの。あんたの勝ちを殺しなさい。とうせいあちし葬式に消される運命。なにをくずくずしてんだよ。さっさと撮って。
- サンジ : いい勝負だった。もうそれ以上言葉は要らないはずだぞ。
- ベントム : これはまぎりもなくライバルと友情の証でも、あちし泣かない。
-
- Bentham : *Maittawa!*
- Sanji : *Akiretaze, mada iki ga aru no ka. Doushita. Mata Nami san ni sugata okereba, ore wa omae ni todome wa sasene.*
- Bentham : *Usoshi. Mou ugokanai karadatte. Kecchakusasete dounarutte iu no. Anta no kachi wo koroshinasai. Tousei achishi soushiki ni kesareru unmei. Nani wo kuzu kuzu shitendayo. Sassato totte....*
- Sanji : *Ii shoubu datta. Mou sore ijou kotoba wa iranai hazu dazo.*
- Bentham : *Kore wa magiri mo naku, raibaru to yuujou no akashi demo, achishi nakanai.*
-
- Bentham : Aku menyerah!
- Sanji : Tak bisa dipercaya. Kau masih sadar? Kenapa? Jika kau mengubah dirimu lagi menjadi Nami san, aku tidak bisa menghabisimu.
- Bentham : Bohong. Aku sudah tidak bisa bergerak. Apa bagusya menghindari serangan terakhir? Kau menang, aku pasrah untuk dibunuh. Takdirku adalah terbunuh untuk suatu organisasi. Kenapa lama sekali kau? Cepatlah habisi aku...
- Sanji : Pertarungan yang bagus. Kita tidak perlu mengatakan apapun lagi seharusnya.
- Bentham : Ini tidak diragukan lagi, bukti persahabatan antar lawan, tapi aku tidak boleh menangis.

(*Anime One Piece* episode 116, 00:16.20 – 00:16:37)

b. Bertanggung jawab

Sanji digambarkan sebagai tokoh yang memiliki karakter bertanggung jawab, hal tersebut dibuktikan pada saat Bentham yang sedang berusaha membunuh Vivi. Saat itu, Vivi hampir saja terbunuh oleh Bentham. Namun, berkat kehadiran Sanji, Vivi selamat dan berhasil kabur untuk menghentikan pemberontakan. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

サンジ : よくやったな、カル隊長 !
 ヴィヴィ : サンジさん !
 サンジ : お前らもさがっている。反乱はまだ止まるだろう、
 ヴィヴィ？そいつは俺が引き受けた !

Sanji : *Yoku yatta na, Karu taichou!*
 Vivi : *Sanji san!*
 Sanji : *Omaera mo sagatteiru. Handan wa mada tomaru darou, Vivi? Soitsu wa ore ga hiki uketa!*

Sanji : Kerja bagus, kapten Karu!
 Vivi : Sanji san!
 Sanji : Kalian juga boleh segera pergi. Kau masih berniat menghentikan pemberontakan bukan, Vivi? Serahkan saja orang itu kepadaku!

(*Anime One Piece* episode 113, 00:09.00 – 00:09:23)

Dari potongan kutipan diatas memperlihatkan karakter Sanji yang sangat bertanggung jawab membantu Vivi. Pada hakikatnya, seorang wanita tidak cocok bertarung satu sama lain, apalagi bertarung melawan laki-laki. Sanji mampu mempertanggung jawabkan tugas seorang laki-laki dimana seorang laki-laki mempunyai kewajiban untuk melindungi seorang wanita.

3.1.3.4 Vivi

Vivi merupakan putri raja kerajaan Arabasta, Nefetari Cobra. Ia merupakan pewaris kerajaan, karena merupakan anak satu-satunya. Ia memiliki paras yang cantik dan memiliki rambut berwarna biru. Vivi termasuk dalam tokoh tambahan, karena kemunculannya terkait dengan tokoh utama yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut merupakan karakter dari tokoh Vivi dalam *anime One Piece*:

a. Baik hati

Vivi merupakan tokoh tambahan yang memiliki sifat baik hati, hal tersebut ditunjukkan pertama kali pada saat ia merawat Luffy dengan sepenuh hati setelah berakhirnya pemberontakan di Arabasta. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

ヴィヴィ : 良かった。ルフィさん元気になって。
 ルフィ : 元気？俺ずっと元気じゃないか？
 ナミ : ばかね！熱とはすごくてなれちゃったのよ。ヴィヴィ
 いとチョッパずっとあんたの事看病してたんだから。
 ルフィ : そうなのか・ありがとう

Vivi : *Yokatta. Luffy san, genki ni natte.*
 Luffy : *Genki? Ore zutto genki janai ka?*
 Nami : *Baka ne! Netsu to wa sugokute narechatta no yo. Vivi to Chopper zutto anta no koto kanbyoushitetan dakara.*

Vivi : Syukurlah. Luffy san, kau sudah sehat.
 Luffy : Sehat? Bukannya aku selalu sehat?
 Nami : Bodoh sekali kau! Kau benar-benar demam hebat dengan suhu tinggi, kau tahu Vivi dan Chopper yang merawatmu sampai kau sembuh sepanjang waktu.
 Luffy : Benarkah? Terima kasih

(*Anime One Piece* episode 128, 00:04.53 – 00:05:05)

b. Bertanggung jawab

Vivi digambarkan sebagai tokoh yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu dibuktikan dengan kutipan berikut:

ヴィヴィ : お別れように来たの!
 ルフィ : あ、今なんて?
 ヴィヴィ : カル、拡声器。
 ヴィヴィ : 私一緒に行けません。今まで本当にありがとう。冒険はまだしたいけど、あたしはやっぱりこの国愛してるから。

Vivi : *Owakare youni kita yo!*
 Luffy : *A, ima nante?*
 Vivi : *Karu, kakuseiki.*
 Vivi : *Watashi isshoni ikemasen. Ima made hontou ni arigatou. Bouken wa mada shitai kedo, atashi wa yappari kono kuni aishiteru kara.*

Vivi : Aku datang untuk perpisahan!
 Luffy : Apa yang ia katakan?
 Vivi : Karu, mic nya.
 Vivi : Aku tidak bisa pergi bersama kalian. Terima kasih atas segalanya. Sebenarnya aku masih ingin berpetualang bersama kalian, tapi aku benar-benar mencinati negeri ini.

(*Anime One Piece* episode 129, 00:16.25 – 00:16:47)

Dari potongan kutipan diatas Vivi memutuskan untuk tidak ikut bergabung bersama Bajak Laut Topi Jerami. Ia memutuskan untuk tetap tinggal di kerajaan Arabasta untuk membangun kembali negeri tersebut. Bertanggung jawab disini berupa komitmen dirinya untuk mengabdikan kepada kerajaan, karena pada dasarnya ia adalah seorang pewaris tahta kerajaan Arabasta satu-satunya.

3.1.3.5 Ivankov

Ivankov merupakan salah satu anggota Pasukan Revolusioner⁴ yang dipenjarakan di Impel Down. Ia merupakan kaki tangan dari pemimpin Pasukan Revolusioner⁴, Dragon, yang merupakan ayah kandung Luffy. Ia termasuk dalam

⁴ Pasukan Revolusioner adalah pasukan yang dipimpin oleh ayah Luffy, Dragon yang bertujuan untuk menggulingkan pemerintah dunia yang dinilai tidak adil dan tidak berperikemanusiaan dalam dunia *One Piece*.

tokoh tambahan, karena kemunculannya terkait dengan *giri* dan *ninjou* yang tercermin pada hubungan persahabatan antara kedua tokoh utama yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut merupakan karakter Ivankov dalam *anime One Piece*:

a. Berambisi

Ivankov digambarkan sebagai tokoh yang berambisi saat ia bercerita tentang kehidupannya dalam menolong seseorang dari kematian. Bagaimana agar manusia dapat bangkit dari keterpurukannya dan bermanfaat kembali bagi yang lainnya. Karakter tersebut terlihat pada kutipan berikut:

イワンコフ : 「奇跡の人」？ヴァナタたちがヴァタシを何と呼ぼうと勝手だけど、他人にすがりついてるだけのバカを救えたことはない、貧困に倒れそうな国も戦い死にそうな国もヴァタシはそいつらの生きる“気力”に問いかけただけ、奇跡はあきらめないやつの頭上にしか降りて来ない！“奇跡”なめんじゃないよ！

Ivankov : *(kiseki no hito) ? vanatatachi ga vatashi wo nani to yobouto katte dakedo, tanin ni zugari tsuiteru dake no baka wo sukoeta koto wa nai, hinkon ni taoresouna kuni mo tatakai shinisouna kuni mo vatashi wa soitsura no ikiru "kiryoku" ni toikaketa dake, kiseki wa akiramenai yatsu no zujou ni shika orite konai! "Kiseki" namen janai yo!*

Ivankov : “Pembuat keajaiban” katamu? Kalian boleh memanggilku sesuka kalian, tapi aku tak bisa menyelamatkan orang bodoh yang tidak memiliki semangat untuk hidup. Bahkan negara yang berada diambang kehancuran, yang tidak lagi memiliki kekuatan, akan dapat berdiri kembali jika mereka memiliki semangat untuk hidup. Keajaiban akan terjadi jika kau terus mencoba dan berusaha! Jangan main-main dengan keajaiban!

(*Anime One Piece* episode 439, 00:21.47 – 00:22:14)

b. Bijaksana

Selain berambisi Ivankov memiliki karakter bijaksana, hal itu pertama kali diperlihatkan saat Bentham yang baru saja sembuh memutuskan untuk berbagi rasa sakit dengan cara menyemangati Luffy yang sedang dalam pengobatan. Penghuni New Kama Land⁵ tidak tega melihat Bentham yang untuk berdiri saja sudah susah dan bermaksud menghentikannya. Namun, Ivankov melarang mereka dengan bijak. Karakter tersebut terlihat pada kutipan berikut:

NK 人 A	: しっかりしろ！麦わらどころじゃねゾイ！
NK 人 B	: すぐに手起ころう！
イワンコフ	: よけいなことするんじゃない！すきにさせたやるなぶるよ
NK 人 B	: でも
イワンコフ	: このボンーボーイも麦わらーボーイと苦しみ戦ってるのよ、たとははずかないかのうせいだろうと麦わらーボーイをしんじて自分のいのちをけすりこえをからし
NK A	: <i>Shikkari shiro! Mugiwara dokoro jane zoi!</i>
NK B	: <i>Sugu ni te okorou!</i>
Ivankov	: <i>Yokeina koto surun janai! Suki ni saseta yaru naburu yo!</i>
NK B	: <i>Demo...</i>
Ivankov	: <i>Kono Bon boi mo Mugiwara boi to kurushimi tatakatteru no yo, tatoe hazukanai kanousei darou to Mugiwara boi wo shinjite jibun no inochi wo kesuri koe wo karashi.</i>
NK A	: Hei bertahanlah! Bukan waktunya untuk mengkhawatirkan si topi jerami itu!
NK B	: Kita harus menolongnya!
Ivankov	: Biarkan saja dia melakukannya! Biarkan dia melakukan sesukanya!
NK B	: Tapi....
Ivankov	: Bon boy bertarung melawan rasa sakit bersama dengan bocah topi jerami itu, meskipun kemungkinannya kecil,

⁵ New Kama Land adalah sebuah tempat yang berada diantara level 5 dan 6, yang dikuasai oleh Ivankov. Tempat ini seperti surga di tengah-tengah neraka karena tidak ada penjaga, monster penjaga bahkan direktur penjaga pun tidak mengetahui tempat ini.

dia percaya pada bocah topi jerami, dan berteriak menyemangati sekuat tenaga yang ia miliki.

(*Anime One Piece* episode 440, 00:15.26 – 00:15:51)

3.1.3.6 Magellan

Magellan merupakan kepala direktur penjaga Impel Down. Ia memiliki kekuatan buah setan *doku doku no mi*, yaitu racun yang sangat mematikan. Ia merupakan tokoh tambahan antagonis, karena kemunculannya terkait dengan masalah dengan tokoh utama Luffy dan Bentham. Berikut merupakan karakter Magellan dalam *anime One Piece*:

a. Ceroboh

Magellan digambarkan memiliki sifat ceroboh, hal itu pertama kali diperlihatkan pada kutipan berikut:

マゼラン : なぜこんな事態になる前に俺に報告しなかった?!
 ハニヤバル: あんたがハンコックどのに夢中、報告無視したんでしよう
 マゼラン : おれは報告無視?
 ハニヤバル: そうですよ、あきらかにそうちゅうせきにんです

Magellan : *Naze konna jitai ni naru mae ni ore ni houkoku shinakatta?!*
 Hanyabal : *Anta ga Hancock dono ni muchuu, houkokumushi shitan deshou.*
 Magellan : *Ore wa houkokumushi?*
 Hanyabal : *Sou desu yo, akiraka ni sou chuusekinin desu.*

Magellan : Kenapa tidak ada yang memberitahuku sebelumnya?!
 Hanyabal : Kau sendiri yang lebih memperhatikan Hancock daripada laporan itu kan?
 Magellan : Apa kau bilang?
 Hanyabal : Baiklah, ini memang salahku.

(*Anime One Piece* episode 433, 00:07.49 – 00:07:59)

Dari potongan kutipan diatas terlihat Magellan sedang protes pada Hanyabal mengenai sebuah laporan. Laporan tersebut adalah masuknya

seorang penyusup ke penjara Impel Down, yaitu Bajak Laut Luffy Si Topi Jerami. Luffy berhasil masuk Impel Down berkat bantuan dari Hancock, seorang *Shichibukai*⁶. Kecerobohan Magellan sebagai kepala direktur penjara membuat reputasi penjara Impel Down tercemar bahkan rusak, karena penjara tersebut terkenal dengan sebutan penjara terkuat dan teraman di dunia dalam *anime One Piece*.

b. Bijaksana

Magellan digambarkan sebagai karakter yang bijaksana, hal tersebut dibuktikan pada saat Luffy dan para aliansi tahanan sudah mencapai level satu dan segera ingin keluar dari penjara dengan cara membajak kapal perang angkatan laut. Namun karena langkah bijak yang diambil Magellan, hal tersebut sempat tertunda pelaksanaannya. Karakter tersebut terlihat pada kutipan berikut:

マゼラン : 無駄な時間かぜにはやめておけ。軍艦にはインペル
ダウンから離れるよう連絡済。お前たちが奪うてき
軍艦などすべにないのだ！

Magellan : *Muda na jikan kaze ni wa yamete oke. Gunkan ni wa Impel
Down kara hanareru you renrakuzumi. Omaetachi ga
ubau teki gunkan nado sube ni nai no da!*

Magellan : Tidak ada gunanya mengulur-ulur waktu. Aku sudah
memerintahkan semua kapal perang untuk pergi dari
Impel Down. Tidak ada lagi kapal yang bisa kalian curi!

(*Anime One Piece* episode 450, 00:08.15 – 00:08:28)

⁶ *Shichibukai* adalah tujuh bajak laut kuat yang berada dibawah kendali pemerintah dunia.

3.1.4 Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Permasalahan sering kali ditimbulkan pihak antagonis, karena memiliki tujuan yang sama. Berikut permasalahan dan konflik yang ada dalam *anime One Piece* yang menjadi konflik dan berhubungan dengan wujud *giri* dan *ninjou*, yaitu Pemberontakan di kerajaan Arabasta, Kepungan Angkatan Laut setelah berakhirnya pemberontakan, dan Ace akan dieksekusi secara publik.

3.1.4.1 Pemberontakan di Kerajaan Arabasta

Permasalahan yang utama dalam *anime One Piece* adalah pada saat terjadi pemberontakan di Arabasta. Luffy dan teman-temannya membantu Vivi, putri kerajaan Arabasta untuk menghentikan pemberontakan yang direncanakan oleh organisasi kriminal, Baroque Works. Hal tersebut terlihat pada gambar 3.8 berikut:



Gambar 3.8 Pemberontakan antara warga sipil dan tentara kerajaan

Konflik ini terjadi karena perbuatan pimpinan Baroque Works, Crocodile. Ia mempunyai kekuatan buah setan *suna suna no mi*⁷, kekuatan yang dapat mengeluarkan pasir dan berubah menjadi pasir. Crocodile menahan hujan dan menciptakan badai pasir dahsyat di seluruh wilayah kerajaan Arabasta, sehingga menyebabkan rakyat menderita. Ia juga memfitnah Raja Arabasta sebagai penyebab dari semua penderitaan rakyat dan muncul sebagai seorang pahlawan yang kesehariannya membasmi para bajak laut baru yang datang berlabuh ke Arabasta.

3.1.4.2 Kepungan Angkatan Laut

Permasalahan selanjutnya adalah kepungan Angkatan Laut terhadap Bajak Laut Topi Jerami. Setelah berakhirnya pemberontakan, Luffy dan teman-temannya dirawat di dalam kerajaan Arabasta. Namun, Pemerintah tidak tinggal diam dan segera mengerahkan empat kapal perang Angkatan Laut yang dipimpin oleh kapten Hina untuk menangkap Bajak Laut Topi Jerami. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan berikut:

- ベントム : 今この島がどういう状態はしてる？海軍船よる完全封鎖よ、封鎖！！
- Bentham : *Ima kono shima ga dou iu joutai wa shiteru? Kaigunsen yoru kanzen fuusa yo, fuusa!!*
- Bentham : Apa kau tahu apa yang sedang terjadi di pulau ini sekarang? Pulau ini sepenuhnya telah dikepung oleh kapal Angkatan Laut lho, dikepung!

(*Anime One Piece* episode 128, 00:20.49 – 00:20:59)

⁷ *Suna suna no mi* adalah salah satu jenis buah setan yang memiliki kekuatan pasir apabila seseorang memakannya. *Suna* dalam bahasa Jepang berarti pasir.

Persahabatan Luffy dan Bentham dimulai pada saat ini. Luffy mempunyai janji untuk bertemu dengan Vivi di pelabuhan sebelah timur. Berkat kekuatan Bentham yang mampu menyerupai seseorang, Luffy dan teman-temannya berhasil lolos dari situasi yang berbahaya ini. Setelah itu, Bentham berhasil ditangkap dan dijebloskan ke penjara Impel Down.

3.1.4.3 Ace Akan Dieksekusi Secara Publik

Permasalahan lainnya dari *anime* ini adalah keberhasilan pemerintah menangkap Portgas D. Ace, salah satu komandan divisi nomor dua Bajak Laut Yonkou⁸ Shirohige, yang merupakan kakak dari Luffy. Tidak hanya itu, pemerintah memutuskan untuk menghukum mati Ace dengan cara mengeksekusinya di depan publik. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut:

- マゼラン : それでは、ポートガ・ディ・エース！俺よりお前の身柄を集計代ある町、マリネフォードへ法送する！
- Magellan : *Sore dewa, Portgas D Ace! Ore yori omae no migara wo shuukeidai aru machi, Marineford e housou suru!*
- Magellan : Baiklah, Portgas D Ace! Kau akan dipindahkan ke tempat kau akan dieksekusi secara publik, yaitu markas besar Angkatan Laut, Marineford!

(*Anime One Piece* episode 441, 00:22.57 – 00:20:59)

Luffy yang mendapat berita bahwa kakaknya akan dieksekusi lantas pergi ke penjara Impel Down untuk membebaskannya. Ketika sampai di dalam penjara level

⁸ *Yonkou* adalah empat bajak laut besar penguasa lautan.

tiga⁹, Luffy bertemu kembali dengan Bentham. Di tempat inilah mereka bertemu kembali setelah cukup lama berpisah.

3.1.5 Tujuan

Setiap pelaku utama dalam semua film cerita pasti memiliki tujuan, harapan atau cita-cita. Tujuan dan harapan tersebut dapat bersifat fisik/materi maupun nonfisik/nonmateri. Adapun tujuan dari pengarang secara tersurat pada kedua tokoh utama yang telah disebutkan sebelumnya adalah memperlihatkan nilai-nilai pembelajaran dalam sebuah hubungan persahabatan, yaitu kesetiaan, pengorbanan, kasih sayang, dan kepedulian. Selain itu, pengarang juga ingin menyampaikan bahwa persahabatan tidak melihat kondisi fisik, penampilan, dan status sosial seseorang, serta dibalik sebuah pertemuan pasti akan ada perpisahan. Hal itu dibuktikan dengan kutipan berikut:

- ベントム : もうお別れの時間、残念ね。悲しいんじゃないわよ！旅に別れは好きもの。でも、これだけ忘れない、友情ってやつは付き合った時間とは関係ないし、わし泣かないで！
- Bentham : *Mou owakare no jikan, zannen ne. Kanashiin janai wa yo! Tabi ni wakare wa suki mono. Demo, koredake wasurenai, yuujuutte yatsu wa tsukiatta jikan to wa kankei naishi, washi nakanaide!*
- Bentham : Sudah saatnya aku pergi, sayang sekali memang. Jangan bersedih lho. Perpisahan juga bagian dari perjalanan. Tapi, jangan lupakan ini, sebuah persahabatan sejati tidak mementingkan berapa lama sebuah pertemuan, jangan menangisiku!

(*Anime One Piece* episode 92, 00:13.09 – 00:13:29)

⁹ Level tiga adalah sel tahanan lantai ke tiga di Impel Down, bernama *kiga jigoku* atau neraka kelaparan. Tahanan disini dibiarkan sekarat atau mati kelaparan, mengingat kejahatan yang telah dilakukannya.

Sedangkan yang ingin disampaikan secara tersirat adalah budaya *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan antara Luffy dan Bentham dalam *anime One Piece*.

3.2 Analisis Wujud *Giri* dan *Ninjou* dalam *Anime One Piece*

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis mengenai wujud *giri* dan *ninjou*, baik yang tercermin melalui kutipan percakapan (verbal) maupun potongan adegan atau ekspresi (non verbal) antara tokoh Luffy dan Bentham dalam *anime One Piece*.

3.2.1 *Giri* pada Tokoh Luffy

Giri adalah kewajiban membalas pemberian barang atau jasa, dibayar dalam jumlah tepat sama dengan kebaikan yang telah diterima sebelumnya. Bentuk balas budi Luffy atas kebaikan yang telah diterima sebelumnya demi memenuhi *giri* dalam hubungan persahabatannya dengan Bentham tercermin pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Membalas kebaikan teman-temannya dengan cara memancing ikan sebagai bahan makanan.
2. Membalas kebaikan Bentham dengan cara menghajar monster Minotaurus.
3. Membalas kebaikan Bentham dengan cara menghajar Magellan.
4. Berterima kasih pada Buggy dan Galdino atas bantuan mereka.

3.2.1.1 Memancing Ikan Sebagai Bahan Makanan

Adegan pada gambar 3.9 di bawah menggambarkan keadaan di suatu siang hari yang cerah ketika Luffy dan Usopp sedang memancing ikan. Bentham yang sebelumnya tengah berlayar pergi melewati kabut tebal tersangkut di umpan yang Luffy dan Usopp siapkan dan jatuh tenggelam. Bentham merasa berterima kasih, karena sudah diselamatkan oleh Luffy. Ia sangat menghargai tindakan Luffy dan tidak akan pernah melupakan kebaikan tersebut. Disinilah awal mula timbulnya rasa persahabatan antara Luffy dan Bentham



Gambar 3.9 Ekspresi datar Luffy ketika memenuhi *girinya*

Analisis :

Pada gambar 3.9 menunjukkan ekspresi Luffy yang datar ketika awalnya berniat memancing untuk mendapatkan ikan. Latar yang terlihat pada adegan ini adalah pinggir dek kapal Going Merry.

Pada potongan adegan ini wujud *giri* yang dilakukan Luffy terhadap teman-temannya ditunjukkan melalui ekspresi wajah Luffy. Sikap *giri* yang dilakukan oleh Luffy pada beberapa potongan adegan ini adalah berupa *giri* terhadap dunia. *Giri*

terhadap dunia adalah suatu kewajiban untuk membayar kembali semua kebaikan-kebaikan yang telah diterima pada orang lain di luar keluarga. Pada umumnya, seorang kapten bisa saja menyuruh anak buahnya untuk pergi memancing agar bahan makanan mereka terpenuhi. Namun, demi membalas budi teman-temannya yang selama ini telah menemaninya dan membantunya di saat banyak hal sulit terjadi, Luffy membayar *girinya* dengan cara turun langsung sebagai kapten untuk pergi memancing bersama Usopp agar teman-temannya tidak mati kelaparan.

Selain itu, *giri* yang dilakukan oleh Luffy ini termasuk dalam sifat *tsumetai giri*. Pada potongan adegan gambar 3.9 terlihat ekspresi Luffy yang datar saat memancing seolah ia tidak ikhlas melakukan hal tersebut. Walaupun tidak mendapatkan seekor ikan, Luffy dan yang lainnya berhasil mendapatkan informasi mengenai keahlian dan sosok Bentham yang merupakan anggota Baroque Works. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *giri* tersebut telah terpenuhi. *Giri* yang dilakukan oleh tokoh Luffy selanjutnya ada pada data berikut.

3.2.1.2 Menghajar Monster Minotaurus



Gambar 4.0 Luffy menolong Bentham dari serangan monster



Gambar 4.1 Ekspresi Luffy saat menghajar monster

- ルフィ : 早く下に来て、のど乾いて、腹下手。
 ベンタム : あわってることなせ、むぎちゃん。このレベル三から四降りるのはゲロゲロ簡単なのよ、実は。
 ルフィ : ええ、本当かよ。
 ベンタム : そうよ、げろげろよ、げろげろ、げろげろ!
- Luffy : *Hayaku shita ni kite, nodo kawaite, hara heta.*
 Bentham : *Awatteru koto nase, Mugi chan. Kono reberu shi kara foo ni oriru no wa gerogero kantan na noyo, jitsu wa.*
- Luffy : *Hontou ka yo.*
 Bentham : *Sou yo, gerogero yo, gerogero, gerogero!*
- Luffy : Ayo kita segera pergi ke bawah, aku haus dan lapar sekali
 Bentham : Itu tak jadi masalah, Mugi chan. Pergi dari level 3 ke level 4 sangatlah mudah sebenarnya!
 Luffy : Benarkah?
 Bentham : Tentu saja, cukup mudah, cukup mudah, mudah sekali!

(*Anime One Piece Episode 92, durasi 00:15:18 – 00:15:34*)

Penjelasan gambar :

Adegan pada gambar 4.0 memperlihatkan tindakan Luffy membantu Bentham. Pada saat Bentham hampir terbunuh oleh monster penjaga yang bernama Minotaurus, Luffy membantunya agar terlepas dari genggaman Minotaurus yang hampir membunuhnya. Sedangkan pada gambar 4.1 menunjukkan ekspresi marah Luffy saat akan menghajar monster penjaga, Minotaurus.

Analisa :

Pada gambar 4.0 memperlihatkan tindakan Luffy membayar *girinya* dengan cara menolong Bentham. Sedangkan pada gambar 4.1, terlihat ekspresi amarah Luffy dari raut wajahnya yang sedikit memerah. Luffy terlihat begitu fokus melawan monster penjaga, Minotaurus. Hal tersebut menunjukkan kesungguhannya dalam menyelamatkan Bentham sebagai pemenuhan *girinya* atas pertolongan Bentham yang telah menyelamatkan kapal Luffy dari ancaman sitaan Angkatan Laut di pelabuhan timur pulau Arabasta.

Pada beberapa potongan adegan ini konsep *giri* yang dilakukan Luffy terhadap Bentham ditunjukkan melalui dialog dan juga melalui ekspresi wajah Luffy. Sikap *giri* yang dilakukan oleh Luffy pada potongan adegan ini merupakan *giri* terhadap dunia dan termasuk dalam kategori sifat *tsumetai giri*. Walaupun sekilas seperti masuk dalam kategori sifat *ataakai giri* apabila dilihat dari ekspresi Luffy pada gambar 4.1, akan tetapi apabila dilihat dari kutipan dialog yang diucapkan oleh Luffy bahwa Luffy ingin segera turun ke level enam¹⁰, maka *giri* yang dilakukan Luffy termasuk ke dalam kategori *tsumetai giri*, karena dalam membantu Bentham terselip maksud lain dimana ia ingin segera menolong kakaknya Ace yang berada di sel tahanan level enam¹⁰.

¹⁰ Level enam adalah sel tahanan paling bawah di Impel Down, bernama *mugen jigoku* atau neraka abadi. Berisi tahanan dengan tingkat kejahatan sangat ekstrem sehingga keberadaannya dihapus oleh pemerintah dunia dengan cara dieksekusi maupun dibiarkan mati disini.

3.2.1.3 Menghajar Magellan



Gambar 4.2 Luffy yang sedang menghajar Magellan

Penjelasan gambar :

Pada potongan adegan gambar 4.2 diatas menceritakan Luffy yang sedang menghajar Magellan di penjara Impel Down level empat. Pada adegan sebelumnya, Luffy dan Bentham dihadang oleh Magellan. Di tengah-tengah pertarungan Luffy dan Magellan, Bentham memutuskan untuk melarikan diri sementara waktu, karena merasa tidak akan mungkin menang melawannya.

Analisa :

Pada gambar 4.2 menunjukkan tekad Luffy yang pantang menyerah dalam menghadapi segala sesuatu yang mustahil, yaitu memukul Magellan dengan tangan kosong. Hal tersebut ia lakukan sebagai pemenuhan *girinya* terhadap Bentham atas pengorbanan Bentham dimana saat itu Luffy dibantu meloloskan diri dari kepungan kapal Angkatan Laut pemerintah dunia yang dipimpin oleh kapten Hina.

Pada potongan adegan ini wujud *giri* yang dilakukan Luffy terhadap teman-temannya ditunjukkan melalui tindakan Luffy memukul Magellan yang penuh racun. Luffy benar-benar sangat yakin akan menang melawan Magellan yang

sangat ditakuti oleh narapidana lainnya, sehingga menurutnya Bentham tidak perlu khawatir. Padahal sebaliknya, Bentham sangat mengkhawatirkan Luffy. Hal tersebut menunjukkan kesungguhan dalam memenuhi *girinya* terhadap Bentham yang termasuk dalam kategori *giri* terhadap dunia.

Giri ini termasuk dalam sifat *tsumetai giri*, karena dalam mengorbankan dirinya melawan Magellan untuk melindungi Bentham, terselip maksud lain dimana Luffy ingin cepat mengalahkan Magellan dan segera membebaskan kakaknya Ace, yang berada di sel tahanan level enam. Dengan kata lain, kewajiban Luffy untuk melindungi Bentham tidak bisa untuk tidak dilakukan, karena untuk menuju ke level enam ia harus mengalahkan Magellan terlebih dahulu.

3.2.1.4 Berterima Kasih pada Buggy dan Galdino Atas Bantuan Mereka

- ルフィ : 網を上ったあんなとこに
 バギー : ギャハハ、麦わら！エースに会えたら、よろしくな。命あったら、また飲もうぜよ！
 ギャルディノ : せいぜいいいのっとなりなってくれたまえ、バカー！
 ルフィ : せっかく会ったけど、じゃ、またな。ここまで送ってくれてありがとう。
 バギー : まいぷき！
 ギャルディノ : 痛い。目が痛いだね。
- Luffy : *Hami wo nobotta anna toko ni*
 Buggy : *Gyahaha, Mugiwara! Ace ni aetara, yoroshikuna. Inochi attara, mata nomouzeyo!*
 Galdino : *Seizei ii nottori natte kureta mae, baka!*
 Luffy : *Sekkaku aeta kedo, ja matana. Koko made okutte kurete arigatou.*
 Buggy : *Maipuki!*
 Galdino : *Itai. Me ga itaine.*
- Luffy : Kalian naik menggunakan jaring itu untuk kabur ya?

- Buggy : Hahaha, Mugiwara! Sampaikan salamku untuk Ace ya. Katakan padanya kalau ia selamat, kita akan pergi minum-minum lagi.
- Galdino : Kau benar-benar tertipu, dasar bodoh!
- Luffy : Padahal kita kan baru saja bertemu, tapi baiklah sampai jumpa. Terima kasih telah membantuku sampai sejauh ini.
- Buggy : Dia terlalu baik!
- Galdino : Sungguh menyakitkan, menyakitkan bagi kita.

(*Anime One Piece* Episode 431, durasi 00:19:39 – 00:20:04)

Pada potongan dialog di atas, menggambarkan situasi saat Luffy, Buggy dan Galdino telah mencapai level tiga di Penjara Impel Down. Mereka bertiga tengah terkepung Kepala Penjaga, Saldeath dan pasukan Blugori. Di tengah-tengah kekacauan, Buggy dan Galdino memutuskan untuk pergi meninggalkan Luffy dengan cara menaiki jaring menuju ke atas, karena takut apabila tertangkap dan dipenjarakan kembali di sel.

Giri yang ditunjukkan Luffy pada dialog diatas termasuk dalam jenis *giri* terhadap nama dan termasuk dalam sifat *atatakai giri*. Ia berterima kasih atas bantuan Buggy dan Galdino yang telah membawanya sampai pada level tiga. Walaupun, pada akhirnya mereka menunjukkan sikapnya yang pengecut dan tidak setia kawan. Akan tetapi, Luffy tidak menganggapnya sebagai hal yang negatif. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam menjaga reputasi baik seseorang kita harus melaksanakan segala persyaratan etika menurut tempat seseorang yang sesuai dalam hidup ini. Pada hasil analisa *giri* diatas, Luffy menjaga nama baik Buggy dan Galdino yang telah membantunya sampai pada level tiga Penjara Impel Down. Walaupun pada akhirnya mereka

meninggalkannya, Luffy tetap berprasangka baik dan berterima kasih bantuan mereka.

3.2.2 Giri pada Tokoh Bentham

Giri adalah kewajiban membalas pemberian barang atau jasa, dibayar dalam jumlah tepat sama dengan kebaikan yang telah diterima sebelumnya. Bentuk balas budi Bentham atas kebaikan yang telah diterima sebelumnya demi memenuhi *giri* dalam hubungan persahabatannya dengan Luffy tercermin pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Meminta Sanji untuk membunuhnya demi menjaga nama baik atas kegagalannya membunuh Vivi.
2. Membalas kebaikan Luffy dengan cara membantunya lolos dari kepungan Angkatan Laut.
3. Membalas kebaikan Luffy dengan cara menghajar monster Sphinx.

3.2.2.1 Meminta Sanji Untuk Membunuhnya



Gambar 4.3 Bentham yang berusaha membunuh Vivi



Gambar 4.4 Bentham yang dikalahkan oleh Sanji

- ベンタム : まいったわ!
 サンジ : あきれたぜ、まだ生きがあるのか。どうした。またナミさんにすがたおければ、おれはおまえにとどめはさせね。
 ベンタム : うそし。もう動かない体って、決着さけてどうなるっていうの。あんたの勝ちを殺しなさい。とうせいあちし葬式に消される運命。なにをくずくずしてんだよ。さっさと撮って。
 サンジ : いい勝負だった。もうそれ以上言葉は要らないはずだぞ。
 ベンタム : これはまぎりもなくライバルと友情の証でも、あちし泣かない。
- Bentham : *Maittawa!*
 Sanji : *Akiretaze, mada iki ga aru no ka. Doushita. Mata Nami san ni sugata okereba, ore wa omae ni todome wa sasene.*
 Bentham : *Usoshi. Mou ugokanai karadatte. Kecchakusasete dounarutte iu no. Anta no kachi wo koroshinasai. Tousei achishi soushiki ni kesareru unmei. Nani wo kuzu kuzu shitendayo. Sassato totte....*
 Sanji : *Ii shoubu datta. Mou sore ijou kotoba wa iranai hazu dazo.*
 Bentham : *Kore wa magiri mo naku, raibaru to yuujou no akashi demo, achishi nakanai.*
- Bentham : Aku menyerah!
 Sanji : Tak bisa dipercaya. Kau masih sadar? Kenapa? Jika kau mengubah dirimu lagi menjadi Nami san, aku tidak bisa menghabisimu.
 Bentham : Bohong. Aku sudah tidak bisa bergerak. Apa bagusnya menghindari serangan terakhir? Kau menang, aku pasrah untuk dibunuh. Takdirku adalah terbunuh untuk suatu organisasi. Kenapa lama sekali kau? Cepatlah habisi aku...
 Sanji : Pertarungan yang bagus. Kita tidak perlu mengatakan apapun lagi seharusnya.

Bentham : Ini tidak diragukan lagi, bukti persahabatan antar lawan, tapi aku tidak boleh menangis.

(*Anime One Piece* episode 116, 00:16.20 – 00:16:37)

Penjelasan gambar :

Tugas dari Baroque Works untuk Bentham merupakan dilema bagi Bentham, karena ia harus memilih antara teman atau tugas yang diperintahkan oleh bosnya, yaitu membunuh putri kerajaan, Vivi. Pada gambar 4.3 terlihat saat Bentham memutuskan untuk melaksanakan tugasnya untuk membunuh Vivi. Namun, rencana membunuh tersebut sempat tertunda, karena kehadiran Sanji yang datang untuk menolong Vivi. Pada gambar 4.4 terlihat adegan kekalahan Bentham, ia babak belur dihajar habis-habisan oleh Sanji dan memutuskan untuk mati dalam sebuah kekalahan demi menjaga nama baiknya.

Analisa :

Potongan adegan gambar 4.3 menunjukkan ekspresi Bentham yang terkesan terpaksa dalam melaksanakan tugasnya membunuh Vivi apabila dilihat dari ekspresi wajahnya dimana ia terlihat seperti berteriak. Sangat jelas terlihat bahwa ia mengalami dilema dalam memilih tuntutan *giri*, dimana ia harus membunuh Vivi atau *ninjou*, dimana ia tidak bisa membunuhnya, karena Vivi merupakan teman Luffy. Akan tetapi, Bentham lebih memilih menjalankan tugasnya dan mengesampingkan perasaannya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab dua sebelumnya, dalam proses pelaksanaan *giri*, seseorang akan merasakan dilema atas kewajiban sosial yang harus dilakukannya karena hal tersebut bertentangan dengan *ninjou* atau keinginan dan perasaan manusiawi dalam dirinya.

Sedangkan pada potongan gambar 4.4, Bentham telah gagal dalam tugasnya

membunuh Vivi, karena ia telah dikalahkan oleh Sanji. Setelah menerima kekalahan, Bentham ternyata masih hidup dimana sebenarnya ia masih harus menjalankan tugasnya untuk membunuh Vivi. Oleh karena itu, demi menghilangkan potensi konflik dimana ia harus memilih antara tuntutan *giri* dan *ninjou* kembali, serta demi membersihkan namanya dari kegagalan menjalankan tugas, ia memutuskan untuk mati. Hal ini juga menunjukkan bukti bahwa Bentham melakukan *giri* terhadap nama untuk membersihkan reputasinya dari kegagalan dalam menjalankan tugas dari atasannya.

3.2.2.2 Membantu Luffy Lolos dari Kepungan Angkatan Laut



Gambar 4.5 Going Merry lolos dari kepungan Angkatan Laut



Gambar 4.6 Tangisan kebahagiaan Bentham

仲間 : 盆暮れい様!
 ベンタム : ここで逃げるは盆暮れいに荒らす。命をかけて立ちを迎えに、そのまた立ち見せておまえたすくめしを運命だよ。いかやろうども、こよび麦ちゃんしむ! あちしの言うことやくききね。

Kru : *Bon Kurei sama!*
 Bentham : *Koko de nigeru wa bon kurei ni arasu. Inochi wo kakete dachi wo mukae ni, sono mata tachi misete omae tasukumeshi wo unmei da yo. Ika yaroudomo, koyobi mugichan shimu! achishi no iu koto yaku kikinee.*

Kru : Tuan Bon Kurei!
 Bentham : Melarikan diri hanya akan menentang jalan Bon Clay. Ayo bantu teman kita yang mempertaruhkan hidup mereka untuk teman mereka. Dengar semuanya, kita harus membantunya! Dengan senang hati kami akan membantumumu.

(*Anime One Piece* episode 129, 00:08:30 – 00:08:35)

Penjelasan gambar :

Pada potongan gambar 4.5 di atas menunjukkan bebasnya kapal Bajak Laut Topi Jerami dari kejaran Angkatan Laut. Sedangkan pada potongan gambar 4.6, terlihat ekspresi tangisan kebahagiaan Bentham sesaat sebelum menolong Luffy dari kepungan Angkatan Laut.

Analisa :

Pada gambar 4.5 menunjukkan bebasnya kapal bajak laut Luffy dari kejaran Angkatan Laut. Pada kutipan dialog di atas, Bentham memutuskan untuk mengorbankan diri demi memenuhi *girinya* terhadap Luffy, karena sebelumnya sudah diselamatkan saat tenggelam di laut. Pada gambar 4.6 menunjukkan ekspresi tangisan yang sangat tulus dalam membantu Luffy kabur dari kepungan pasukan Angkatan Laut yang ingin menangkapnya. Dalam hal ini, *giri* yang ditunjukkan oleh Bentham ditunjukkan melalui dialog dan ekspresi dan termasuk kategori *giri* terhadap dunia, serta memiliki sifat *ataakai giri*.

Melihat ekspresi tangisan Bentham yang terlihat tulus menunjukkan *atatakai giri* yang dilakukannya tulus dengan tujuan menghargai Luffy yang telah menyelamatkannya, juga menghargai persahabatan yang timbul dari pertarungan sebelumnya ketika Sanji menggantikan Vivi untuk melawan dirinya. Dalam hal ini, Sanji termasuk dalam kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Baik kapten maupun anggotanya telah menganggapnya sebagai seorang teman.

3.2.2.2 Menghajar Monster Sphinx



Gambar 4.7 Bentham menghajar monster Sphinx



Gambar 4.8 Bentham menghajar monster Minotaurus

- サルデス :ブルグリども、あいつら絶対に逃がすんじゃねー。
 ベンタム :時にむぎちゃん、あんたレベルファイブまで尽き何ですって。
 ルフィ :そうなんだ。行き方教えてくれないかな。

ベントム : ほんじゃ、一緒に行きましょう。あちしもレベルファイフに会いたい人がいるのよね。

ルフィ : 本当か。

ベントム : じゃ、一緒ん。

ルフィ : いくぞ!

Saldeath : *Buruguridomo! aitsura zettai ni nigasun janee..*

Bentham : *Toki ni Mugi chan, anta reberu faifu made tsukinan desutte..*

Luffy : *Sou nan da. Ikikata oshiete kurenai kana.*

Bentham : *Honja, isshoni ikimashou. Achisi mo reberu faifu ni aitai hito ga iru no yone!*

Luffy : *Hontou ka.*

Bentham : *Ja, isshonin.*

Luffy : *Ikuzo!*

Saldeath : *Pasukan Blugori! Jangan biarkan mereka lolos..*

Bentham : *Ayo kita selesaikan ini, Mugi chan. Kau ingin menuju ke level lima bukan?*

Luffy : *Benar sekali, maukah kau menunjukkan jalannya?*

Bentham : *Baiklah, aku akan ikut bersamamu. Aku juga ingin menemui seseorang di level lima!*

Luffy : *Eh benarkah?*

Bentham : *Jadi, izinkan aku ikut bersamamu.*

Luffy : *Ayo maju!*

(*Anime One Piece episode 432, 00:22:37 – 00:23:10*)

Penjelasan gambar :

Pada potongan gambar 4.7 di atas menceritakan keadaan dimana Bentham membantu Luffy terlepas dari serangan monster Sphinx. Sedangkan pada potongan gambar 4.8 di atas menceritakan saat-saat genting yang tidak terduga dimana Luffy terkena serangan dari Monster Penjaga Tahanan, Minotaurus. Namun, Bentham dengan sigap menolongnya dari serangan lanjutan monster tersebut.

Analisa :

Pada potongan gambar 4.7 dan pada gambar 4.8 menunjukkan kesungguhan Bentham dalam membantu Luffy sebagai balas budinya (*giri*), karena telah dibebaskan dari sel tahanan. *Giri* yang ditampilkan pada potongan kedua adegan

ini termasuk dalam kategori *giri* terhadap dunia dan termasuk dalam sifat *tsumetai giri*, karena dalam pemenuhan *girinya* terselip maksud lain dimana Bentham ingin segera menemui Ivankov di sel tahanan level lima. Dalam hal ini, Bentham tidak bisa untuk tidak menolong Luffy, karena ia ingin segera menemui Ivankov yang berada di sel tahanan level lima. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan dialog di atas dimana Bentham mengatakan ingin pergi menuju level lima juga. Sehingga *giri* yang dilakukan bersifat *tsumetai* atau terpaksa.

Secara umum, wujud *giri* yang dilakukan oleh tokoh Luffy maupun Bentham dalam *anime One Piece* sebagian besar menunjukkan sifat *tsumetai giri* atau *giri* yang dilakukan dengan adanya rasa terpaksa.

Keterkaitan antara *giri* dan *ninjou* dalam *anime One Piece* ini sesuai seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa *giri* selalu berharap untuk berkembang menjadi *ninjou*. Hal ini terbukti dengan terjalinnya hubungan persahabatan yang erat antara Luffy dan Bentham, menunjukkan bahwa adanya wujud *ninjou*. Dengan kata lain, persahabatan yang erat antara Luffy dan Bentham merupakan bentuk lain dari pengungkapan perasaan kasih sayang yang tulus dari *ninjou*. Hal tersebut seperti terdapat pada analisis *ninjou* berikut ini.

3.2.3 *Ninjou* pada Tokoh Luffy

Ninjou adalah perasaan cinta, kasih sayang, belas kasihan, dan simpati murni yang muncul dari lubuk hati manusia dalam bentuk kebaikan kepada seseorang. Kebaikan hati Luffy dapat dilihat dalam tindakan-tindakan berikut ini.

1. Kebaikan hati Luffy yang tercermin dalam tindakannya meminta Ivankov merawat Bentham.
2. Kebaikan hati Luffy yang tercermin dalam tindakannya memaksa Jimbe putar haluan untuk menolong Bentham.

3.2.3.1 Meminta Ivankov Merawat Bentham



Gambar 4.9 Luffy yang sedang sekarat menolong Bentham



Gambar 5.0 Luffy meminta Ivankov merawat Bentham

ルフィ : ぼんちゃんが俺を助けて、おおがみにはられた。てあでせヴ。頼む! 友達なんだ!

Luffy : *Bon chan ga ore wo tasukete, oogami ni harareta. Tea de sevu. Tanomu! Tomodachi nanda!*

Luffy : Bon chan telah menyelamatkanku, dia terluka parah. Tolong selamatkan dia. Aku mohon! Dia adalah temanku!

(*Anime One Piece* episode 439, 00:14:49 – 00:15:04)

Penjelasan gambar :

Adegan pada gambar 4.9 menceritakan saat Luffy dikeluarkan dari sel tahanan oleh Bentham. Bentham pergi mencari Ivankov ke tengah hutan dan saat di perjalanan menuju New Kama Land, ia bertemu serigala-serigala pemakan manusia. Karena sudah banyak terkena serangan dan lelah, ia hampir terbunuh oleh serigala-serigala tersebut. Tidak tega dengan temannya yang sudah susah payah menolongnya, Luffy yang masih setengah sadar bangun dan mengeluarkan kekuatan misteriusnya. Seketika serigala-serigala tersebut pingsan. Sedangkan adegan gambar 5.0 menceritakan saat Luffy dan Bentham pingsan di tengah hutan, mereka ditolong oleh Inazuma dan segera dibawa ke New Kama Land. Ivankov datang dan langsung melihat kondisi mereka berdua.

Analisa :

Pada gambar 4.9 menunjukkan kehebatan Luffy dalam menolong temannya walaupun dalam keadaan sekarat. Sedangkan pada gambar 5.0 menunjukkan rasa empati dan kepedulian Luffy akan keselamatan Bentham. Sikap yang ditunjukkan oleh Luffy terhadap Bentham ini merupakan konsep *ninjou*. Selain itu, konsep *ninjou* juga terlihat dari dialog yang diucapkan oleh Luffy di atas. Luffy berkata dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa Ivankov dapat menyembuhkan temannya dan juga dirinya. Dalam kondisi setengah sadar, ia meminta tolong kepada Ivankov untuk segera menyembuhkan Bentham terlebih dahulu. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Luffy lebih mementingkan kondisi sahabatnya dibandingkan kondisi dirinya sendiri, yang pada saat itu diambang kematian.

Hal tersebut memperlihatkan rasa sayang dan kepedulian seorang teman dimana saling ada satu sama lain bahkan dalam keadaan susah sekalipun. Perasaan *ninjou* yang dilakukan oleh Luffy merupakan *ninjou* yang murni berasal dari lubuk hati, terbukti dialog dan ekspresi Luffy yang dengan tulus melakukan *ninjou*. *Ninjou* yang dilakukan oleh tokoh Luffy selanjutnya terdapat pada data berikut.

3.2.3.2 Memaksa Jimbe Putar Haluan Untuk Menolong Bentham



Gambar 5.1 Luffy memaksa Jimbe kembali ke Impel Down



Gambar 5.2 Luffy menangis kepergian Bentham

ルフィ : さっき入り口に一緒にいたのに。ぼんちゃん一人インペ
 ーのダウンに残ったのか。やっところまでこれ立ってごろ
 に、もうすぐだっ自由のによ。ぼんちゃんがいたから
 イバちゃんつと持って会えて俺たちがすごくできたんじ
 ゃねか。まあのに俺たちこのまますぐをか。

ジンベ : 時間がない。

ルフィ : あいつをきざりするのよ。

ジンベ : 他にを途中倒れたどうしたちゅん何百にとおきざりにつ
 いさ。また戻ってマゼランと戦うか。さらにきしんしょ
 うふい。時間も知らん。誰かが残れば、この門開けら
 れなかつたんじゃ。

Luffy : *Sakki iriguchi ni isshoni ita noni. Bon chan hitori Imperu Down
 ni nokotta no ka. Yatto koko made kore tatte goro ni, mousugu
 datte jiyuu noni. Bon chan ga ita kara Iva chan tsutomotte aete
 oretachi ga sugoku dekitan janeeka. Maa noni oretachi kono
 mama sugu wo ka.*

Jimbe : *Jikan ga nai*

Luffy : *Aitsu wo kizarisuru no ka yo.*

Jimbe : *Hoka ni wo tochuu taoreta doushitachun nan byaku ni to
 okizarini tsuisa. Mata modotte Mazeran to tatakauka. Sara ni
 kishinshoufui. Jikan mo shiran. Dareka ga nokorareba, kono
 mon akerarenakattan ja.*

Luffy : Dia tadi bersama kita saat dipintu masuk. Kau bilang Bon chan
 tetap tinggal karena keinginannya sendiri. Padahal kita sudah
 sejauh ini. Padahal kita sudah hampir bebas. Satu satunya alasan
 kita bias bertemu Iva chan dan yang lainnya, dan kabur dari sana,
 karena saat itu Bon chan bersama kita! Dan kau berkata kita akan
 terus melaju tanpa dia.

Jimbe : Kita sudah tidak punya waktu lagi.

Luffy : Kalau tetap seperti itu, dia akan tinggal sendirian. Ayo kita pergi
 menolongnya.

Jimbe : Kemudian disana akan ada lebih banyak lagi yang dikorbankan.
 Apa kau mau melawan Magellan lagi saat kembali. Kita akan
 sangat menghabiskan waktu juga! Lagipula jika tidak ada
 seseorang di belakang, gerbangnya tidak akan pernah terbuka
 buat kita!

(*Anime One Piece* episode 451, 00:15:03 – 00:15:37)

Penjelasan gambar :

Adegan pada gambar 5.1 menceritakan saat Luffy dan yang lainnya telah
 berhasil keluar dari penjara Impel Down dengan membajak kapal perang milik
 Angkatan Laut. Mereka masih harus melewati gerbang keadilan terlebih dahulu

agar benar-benar bisa terbebas dari semuanya. Di tengah-tengah pengejaran Angkatan Laut, Luffy yang menyadari bahwa tidak ada kehadiran Bentham di atas kapal berusaha memaksa Jimbe untuk kembali ke penjara untuk menyelamatkan Bentham. Namun, hal tersebut ditolak oleh Jimbe karena sejak awal Bentham memang sudah memutuskan untuk mengorbankan dirinya sendiri. Pada gambar 5.2 menceritakan saat mereka telah melewati gerbang keadilan. Luffy sangat sedih, sambil mengenang pengorbanan sahabatnya ia berusaha untuk tegar sambil melanjutkan perjalanannya.

Analisa :

Pada gambar 5.1 tergambar ekspresi Luffy yang terlihat sedih lalu mengusap air matanya, karena merasa sangat kehilangan Bentham. Setelah menemukan sebuah persahabatan sejati, Luffy merasa bahagia dan tidak ingin berpisah dengan Bentham. Hal tersebut sesuai dengan definisi *ninjou* yang telah dijelaskan pada bab dua sebelumnya bahwa apabila seseorang telah menerima *ninjou* dari orang lain, maka orang tersebut tidak akan pernah bisa melupakannya.

Ketulusan hati akan perasaan sayang Luffy terhadap Bentham terlihat pada adegan gambar 5.2 dimana ia meminta Jimbe untuk kembali ke penjara Impel Down dan segera menolongnya. Hal tersebut semakin kuat dibuktikan oleh potongan dialog di atas dimana Luffy memaksa Jimbe agar ia mau memutar haluan kapal dan segera kembali ke Impel Down.

3.2.4 Ninjou pada Tokoh Bentham

Ninjou adalah perasaan cinta, kasih sayang, belas kasihan, dan simpati murni yang muncul dari lubuk hati manusia dalam bentuk kebaikan kepada seseorang. Kebaikan hati Bentham dapat dilihat dalam tindakan-tindakan berikut ini.

1. Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya menyelamatkan kapal Going Merry.
2. Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya memberikan dukungan moril untuk Luffy.
3. Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya membuka gerbang keadilan untuk Luffy.

3.2.4.1 Menyelamatkan Kapal Going Merry



Gambar 5.3 Luffy dan yang lainnya mendengarkan Bentham



Gambar 5.4 Tangisan haru Bentham

- ベンタム : もしもし。もしー。にやははは、あちしよ。あちし。
 サンジ : 誰がうるさい。
 ルフィ : 前か。俺たちに何かようから。
 ベンタム : あら、その声麦わらじゃねー。あんた強いじゃない、あちしびっくりわよ。ああ、そうそう。ミスタ二あちしを呼んでだめわよ。電話が海軍捕まったら、あちし大変だかな。
 チョッパ : 今自分で言ったぞ。
 ゴロ : 大きいの言え。
 ベンタム : ああ、そうそう。あんたたちの船、あちしがもらったかな。
 みんな : ふさけんだ。
 ウソップ : そのやろう。冗談じゃないぞ、今どこだ。
 ベンタム : あんたたちの船が乗って。
 サンジ : やっぱりこいつ
 ベンタム : 違うのよ、違うの。あちしたち友達じゃない。にやははは。

- Bentham : *Moshi moshi. Moshii.. Nyahahaha, achisiyo. Achishi*
 Sanji : *Dare ga urusai!*
 Luffy : *Omae ka. Oretachi ni nani ka you kara.*
 Bentham : *Ara, sono koe Mugiwara janee. Anta tsuyoi janai, achishi bikkuri wayo. Aa, sou sou. Misutaa tsu achishi wo yonde dame wa yo. Denwa ga kaigun tsukamattara, achishi taihen da kana.*
 Chopper : *Ima jibun de ittazo.*
 Zoro : *Ookii no ie.*
 Bentham : *Aa, sou sou sou. Antatachi no fune, achishi ga moratta kana.*
 Minna : *Fusakenda!*
 Usopp : *Sono yarou! Joudan janaizo. Ima doko da.*
 Bentham : *Antatachi no fune ga notte.*
 Sanji : *Yappari koitsu..*

- Bentham : *Chigau noyo. Chigau no... Achishitachi tomodachi janai. Nyahahaha*
- Bentham : Halo halo. Halooo. Hahahaha, ini aku lho. Aku
 Sanji : Siapa? Berisik!
 Luffy : Oh kau, apa yang kamu inginkan dari kami?
 Bentham : Oh bukankah itu suara Mugi chan? Kau sangat kuat! Aku terkejut! Oh ya ya, jangan memanggilku Mr.2. Jika angkatan laut mendengarkan percakapan ini, aku dalam masalah besar.
- Chopper : Dia baru saja mengatakannya!
 Zoro : Kau baru saja mengatakannya/
 Bentham : Oh ya ya. Kapal kalian, aku mengambilnya.
 Semua : Jangan bercanda!
 Usopp : Dasar kau! Jangan bercanda, dimana kau sekarang?
 Bentham : Aku sedang naik di kapalmu.
 Sanji : Sudah kuduga, orang itu..
 Bentham : Kalian salah, kalian salah. Bukankah kalian dan aku teman? Hahahaha.

(*Anime One Piece Episode 128, durasi 16:27 – 21:03*)

Penjelasan gambar :

Adegan gambar 5.3 menceritakan saat Luffy dan yang lainnya sedang istirahat di kerajaan Arabasta selamat tiga hari setelah berakhirnya pemberontakan besar. Saat itu, Luffy menerima telepon dari seseorang yang tidak asing. Ternyata orang tersebut adalah Bentham. Pada gambar 5.4 menceritakan adegan saat Luffy telah sampai di hulu sungai. Terlihat ekspresi Bentham yang terharu, karena Luffy telah mempercayainya.

Analisa :

Bentham yang sebelumnya telah kalah dari Sanji pada saat pemberontakan di Arabasta memutuskan untuk mengamankan kapal Luffy dari ancaman sitaan Angkatan Laut karena ia percaya bahwa mereka telah menjadi sahabat sejati.

Melalui telepon, Bentham menyuruh Luffy dan teman-temannya untuk datang mengambil kapal tersebut di hulu sungai. Ketulusan Bentham dalam

menyelamatkan Luffy terlihat dari ekspresi mukanya pada adegan gambar 5.4 yang sedang terharu mengeluarkan air mata ketika Luffy menanyakan tujuan dirinya mengamankan kapal tersebut. Bentham menjawab bahwa dirinya dan Luffy adalah teman. Ketulusan tersebut adalah sebuah kebaikan yang muncul secara tidak sengaja dalam lubuk hati seseorang dan termasuk dalam kategori *ninjou*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, *ninjou* akan muncul secara tidak sengaja dalam diri seseorang terutama bila melihat orang lain dalam kesulitan dan dalam posisi membutuhkan bantuan.

3.2.4.2 Memberikan Dukungan Moril Untuk Luffy



Gambar 5.5 Bentham memberikan dukungan moril pada Luffy



Gambar 5.6 Bentham dan warga New Kama Land ikut memberi dukungan

Penjelasan gambar :

Pada adegan gambar 5.5 menceritakan saat Bentham sedang menyemangati Luffy yang sedang dalam proses penyembuhan, seorang diri di depan ruangan tempat penyembuhan Luffy. Penghuni New Kama Land yang lain melihat Bentham yang sedang berteriak menyemangati Luffy. Pada gambar 5.6 terlihat rasa empati dari sebagian besar penghuni lainnya terhadap Bentham dan mereka memutuskan bersama-sama untuk menyemangati Luffy.

Analisa :

Pada gambar 5.5 memperlihatkan kesungguhan dan ketulusan Bentham dalam memberikan semangat untuk Luffy seorang diri. Walaupun saat itu, sebenarnya ia juga masih dalam tahap penyembuhan. Sedangkan pada gambar 5.6 memperlihatkan bahwa banyak yang berempati terhadap Bentham.

Dengan kata lain, gambar 5.6 ingin menjelaskan bahwa seluruh warga New Kama Land berempati dan terharu terhadap Bentham dan ikut menyemangati Luffy. Ketulusan dan kepedulian Bentham dalam hadir memberikan semangat dan mau berbagi rasa sakit bersama termasuk wujud *ninjou*. Dalam hal ini, Bentham merasa terketuk hatinya dan tidak bisa untuk tidak peduli kepada Luffy yang sedang dalam posisi menderita. Bentham tidak tega melihat Luffy menderita dan memutuskan untuk memberinya dukungan moril. Rangkaian emosi yang muncul dari dalam lubuk hati itu muncul secara tiba-tiba dan dilakukan secara ikhlas. Hal tersebut menjadi sebuah kebaikan yang tidak akan terlupakan.

3.2.4.3 Membuka Gerbang Keadilan Untuk Luffy



Gambar 5.7 Momen perpisahan Bentham



Gambar 5.8 Tangisan perpisahan Bentham pada Luffy

- ジンベ : あちしが一番確実にやれる。あちしが開けるは、正義の問
- ジンベ : お前さんその後どうするつもりじゃ。
- ベントム : それを聞く、野望じゃない。麦ちゃんにはしゅしんが切れるまでだまってじゃない。おかまの別れに言葉は要らない。
- Bentham : *Achishi ga ichiban kakujitsu ni yareru. Achishi ga akeru wa, seigi no mon.*
- Jimbe : *Omae san sono ato dou suru tsumori ja.*
- Bentham : *Sore kiku no, yabou janai. Mugi chan ni wa shushin ga kireru made damatte janai. Okama no wakare ni kotoba wa iranai.*
- Bentham : Akulah satu-satunya yang bisa melakukannya. Aku akan membuka gerbang keadilan!
- Jimbe : Dan apa yang akan kau lakukan setelah itu?

Bentham : Jika aku mengatakan itu, tidak akan jadi keren bukan? Jangan katakan apapun ke Topi Jerami sebelum kita terpisah. Kata perpisahan tidak ada dalam kehidupan *okama*.

(*Anime One Piece* Episode 451, durasi 16:15 – 21:30)

Penjelasan gambar :

Pada adegan gambar 5.7 menceritakan saat Bentham merencanakan untuk tinggal di Impel Down agar Luffy dan yang lainnya dapat melarikan diri melewati gerbang keadilan. Bentham berencana untuk menyamar menjadi Magellan dan memerintahkan penjaga di ruang kontrol untuk membukanya. Sedangkan pada gambar 5.8, menceritakan saat Luffy menelpon Bentham yang telah berhasil membuka gerbang keadilan.

Analisa :

Pada gambar 5.7 terlihat senyum yang tulus dari Bentham dalam menceritakan rencananya. Tidak ada rasa terpaksa sekalipun dari raut wajahnya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan potongan dialog di atas antara Bentham dan Jimbe. Sedangkan pada gambar 5.8, terlihat tangisan bahagia Bentham karena telah berhasil membuka gerbang keadilan, karenanya Luffy dapat terbebas dan segera menuju markas besar Angkatan Laut untuk menolong kakaknya, Ace.

Bagi Bentham perpisahan tidak dibutuhkan, karena ia adalah seorang waria dan merasa tidak layak untuk bersahabat dengan manusia normal lainnya. Bentham merasa bersyukur dan terlihat bahagia, karena mengenal Luffy yang telah menganggapnya sebagai sahabat dan selalu menolongnya, sehingga ia ikhlas dan tulus dalam pengorbanannya (*ninjou*) menolong Luffy. Wujud *ninjou* yang ditunjukkan dalam hal ini merupakan bentuk cinta, perasaan kasih sayang,

kepedulian, dan ketulusan dari Bentham dalam menjaga hubungan mereka sebagai seorang sahabat, karena pada kenyataannya manusia selalu mengukur sesuatu atau berusaha mempertimbangkan segala sesuatu berdasarkan perasaan manusiawi.

Dari analisis wujud *ninjou* yang terdapat dalam *anime One Piece* dapat disimpulkan bahwa *ninjou* tidak harus ditunjukkan dengan melakukan tindakan yang berlebihan, sekalipun hanya tindakan yang sederhana asalkan dilakukan dengan dengan hati yang tulus pasti akan selalu dikenang. Di dalam *anime One Piece* ini wujud *ninjou* tergambarkan dalam bentuk kasih sayang hubungan persahabatan antara tokoh Luffy dan Bentham.

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. Hasil analisis yang pertama adalah lima unsur naratif dalam *anime One Piece*. Pada unsur naratif pertama terdapat tiga hubungan naratif dengan ruang, yaitu Kapal Going Merry, Kerajaan Arabasta, dan Penjara Impel Down. Unsur naratif kedua adalah waktu.

Waktu dalam *anime One Piece* dibagi menjadi dua yaitu, durasi waktu dan hubungan waktu. Durasi waktu dalam *anime One Piece* yang penulis analisis berjumlah dua belas episode dengan durasi rata-rata sekitar 23 menit empat puluh detik. Kemudian urutan waktunya adalah pada zaman abad dua puluh. Serta terdapat urutan waktu atau plot dengan pola linier A-B-C-D-E, yaitu pertemuan Luffy beserta teman-temannya dengan Bentham (A), menyiapkan rencana untuk menghentikan pemberontakan (B), mendengar kabar Ace akan dieksekusi secara publik (C), pergi ke Impel Down untuk menyelamatkan Ace (D), pengorbanan Bentham atas nama persahabatan (E)

Berikutnya terdapat dua karakter utama, yaitu Luffy dan Bentham, dengan empat karakter pendukung, yaitu Sanji, Vivi, Ivankov, dan Magellan. Terdapat tiga permasalahan dan konflik, yaitu pemberontakan di kerajaan Arabasta, Kepungan Angkatan Laut, dan Ace akan dieksekusi secara publik. Sementara tujuan yang ingin disampaikan pengarang pada kedua tokoh utama yang telah disebutkan sebelumnya ada dua baik secara tersurat maupun tersirat.

Secara tersurat tujuan dari kedua tokoh utama adalah memperlihatkan nilai-nilai pembelajaran dalam sebuah hubungan persahabatan, yaitu kesetiaan, pengorbanan, kasih sayang, kepedulian, dan lainnya. Selain itu, pengarang juga ingin menyampaikan bahwa persahabatan tidak melihat kondisi fisik, penampilan, serta status sosial seseorang, dan juga dibalik sebuah pertemuan pasti akan ada perpisahan. Sedangkan tujuan kedua tokoh utama secara tersirat adalah menunjukkan budaya *giri* dan *ninjou* yang tercermin dalam hubungan persahabatan antara kedua tokoh utama tersebut.

Hasil analisis yang kedua adalah mengenai wujud *giri* dan *ninjou*. Penulis mendapatkan duabelas adegan dari kedua tokoh utama yang mencerminkan adanya wujud *giri* dan *ninjou* yang terbagi atas tujuh adegan yang menggambarkan konsep *giri* dan lima adegan yang menggambarkan konsep *ninjou*. Berikut sebuah tabel yang menjelaskan adanya wujud *giri* dan *ninjou* yang terdapat dalam *anime One Piece* karya Eiichiro Oda.

Tabel 4.1: Perwujudan *Giri* Menurut Sifatnya pada Tokoh Luffy dan Bentham

Sifat	Luffy	Bentham
<i>Atatakai Giri</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berterima kasih pada Buggy dan Galdino atas bantuan mereka 	<ul style="list-style-type: none"> - Membalas kebaikan Luffy dengan cara membantunya lolos dari kepungan Angkatan Laut
<i>Tsumetai Giri</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membalas kebaikan teman-temannya dengan cara memancing ikan sebagai bahan makanan - Membalas kebaikan Bentham dengan cara menolongnya menghajar monster Minotaurus - Membalas kebaikan Bentham dengan cara menolongnya menghajar Magellan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membalas kebaikan Luffy dengan cara menolongnya menghajar monster Sphinx

Tabel 4.2 Perwujudan *Giri* Menurut Jenisnya pada Tokoh Luffy dan Bentham

Jenis	Luffy	Bentham
<i>Giri terhadap dunia</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membalas kebaikan teman-temannya dengan cara memancing ikan sebagai bahan makanan - Membalas kebaikan Bentham dengan cara menolongnya menghajar monster Minotaurus - Membalas kebaikan Bentham dengan cara menolongnya menghajar Magellan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membalas kebaikan Luffy dengan cara membantunya dari kepungan Angkatan Laut - Membalas kebaikan Luffy dengan cara menolongnya menghajar monster Sphinx
<i>Giri terhadap nama</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berterima kasih pada Buggy dan Galdino sebagai tanda menghormati bantuan mereka 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta Sanji untuk membunuhnya demi menjaga nama baik atas kegagalannya membunuh Vivi

Tabel 4.3 Perwujudan *Ninjou* pada Tokoh Luffy dan Bentham

	Luffy	Bentham
<i>Ninjou</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebaikan hati Luffy yang tercermin dalam tindakannya meminta Ivankov merawat Bentham - Kebaikan hati Luffy yang tercermin dalam tindakannya Memaksa Jimbe putar haluan untuk menolong Bentham 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya menyelamatkan Kapal Going Merry - Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya memberikan dukungan moril untuk Luffy - Kebaikan hati Bentham yang tercermin dalam tindakannya membuka gerbang keadilan untuk Luffy

Masyarakat Jepang mengenal dan menjalani konsep-konsep yang mengikat pola pikir dan perilaku mereka di dalam setiap aspek kehidupan, baik itu di dalam kehidupan sehari-hari sampai pada kehidupan sosialnya di dalam masyarakat, seperti halnya konsep *giri* dan *ninjou* yang ditunjukkan dalam persahabatan tokoh utama Luffy dan Bentham pada *anime One Piece* karya Eiichiro Oda. Oleh karena itu, konsep *giri* dan *ninjou* inilah yang menjadikan bangsa Jepang memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain di dunia serta menjadikan *One Piece* sebagai alat pembelajaran budaya Jepang yang disebarkan melalui sebuah film animasi.

要旨

本論文の題名は栄一路尾田のアニメ『ワンピース』における主人公のルフィとベントムの友情関係に反映された義理と人情の顕現である。この題名を選んだ理由は、筆者は『ワンピース』アニメに含まれている義理と人情の文化に興味があるからである。本論文を書く目的は、このアニメにおける映画のナラティブの要素と主人公のルフィとベントムの友人関係に反映された義理と人情の顕現を知るためである。使う研究方法は文献研究である。

分析したデータは東映アニメーションが作った2000年から2018年まで富士テレビに法送されている92、113、116、128、129、432、433、435、438、439、451、452の『ワンピース』のエピソードである。ナラティブの要素の参考書としては2008年に出版されたHimawan Pratistaの『Memahami Film』という本である。文学人類学の参考書としては2011年に出版されたNyoman Kutha Ratnaの『Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif』という本である。さらに、義理と人情の文化を説明するために、1982年に出版されたRuth Benedictの『Pedang Samurai dan Bunga Seruni』と1996年の良縁源の『Giri to Ninjou』という本を使った。

義理とは恩の前にもらうことに相当する物品またわ役務の恩返した義務である。人情とは他人への恩という形で人間の心の中から現れた愛の気持ちや愛情や同情である。

分析した『ワンピース』アニメのナラティブの要素が五つであり、ナラティブと場所の関係、ナラティブと時間の関係、登場人物、問題や葛藤、主人公の目的である。ナラティブと場所の関係では、ゴイングメリーの船とアラバスタ王国とインペルダウン刑務所という三つの所が分かった。時間関係では、『ワンピース』アニメにおける時間背景は二つのアスペクトに分けて、それは時間の長さや時間の順番である。分析した12エピソードの『ワンピース』アニメで、各エピソードの長さは23分40秒分ぐらいである。さらに、時間の順番は20世紀であることが分かった。

次は、『ワンピース』の登場人物は六人持っている。主人公としてはルフィとベントムであり、他にはサンジ、ヴィヴィ、イヴァンコフ、マゼランである。それから、分析したナラティブの要素は問題や葛藤である。このアニメには筆者が三つの義理と人情の関係がある葛藤を見つけた。それは、アラバスタ王国に対する反乱のこと、海軍の包囲のこと、市民の前でエースを死刑することである。最後の要素は主人公の目的である。著者は主人公を使い、聴衆に向かって二つの目的を通じる。その目的の通じ方は明確と暗黙である。

著者の主人公を通じた目的の明確には友情関係の価値がある忠誠と犠牲と愛情と懸念である。さらに、友情のことは体調や外観や社会的地位対する見ないこともあり、別れることがあれば、出会うこともある。暗黙には義理と人情の文化に反映されたルフィとベントムの友情関係のことを説明する。

次は、主人公のルフィとベントムにある義理と人情の顕現を描写する十一の場面を見つけた。その十一の場面は下にある表に見られる。

表 4.1: ルフィとベントムの性格に基づく義理の顕現

性格	ルフィ	ベントム
暖かい 義理	- バギーとギャルディノの手伝うことを感謝する。	- 海軍の包囲からルフィを助ける
冷たい 義理	- 食料として魚を釣りにする - ミノタウルス怪物をぶっとする - マゼランをぶっとする	- スピנקズ怪物をぶっとする

表 4.2 ルフィとベントムにある種類に基づく義理の顕現

種類	ルフィ	ベントム
世界に対する 義理	- 食料として魚を釣りにする - ミノタウルス怪物をぶっとする - マゼランをぶっとする	- 海軍の包囲からルフィを助ける - スピנקズ怪物をぶっとする
名前に対する 義理	- バギーとギャルディノの手伝うことを感謝する。	- ベントムを殺すようにサンジに頼む

表 4.3 ルフィとベンタムにある人情の顕現

	ルフィ	ベンタム
人情	<ul style="list-style-type: none"> - ベンタムを看病するようにイヴァンコブに頼む - ベンタムを助けるためにジンベイにゆうたんするように強制させる 	<ul style="list-style-type: none"> - ゴイング・メリーの船を助ける - ルフィのために道徳的な支持をあげる - 正義の門を開ける

以上の研究結果に基づき、義理と人情は生活の活動を顕現できると筆者がわかるようになった。そこで、本研究の結果は日本人に対してどんな態度をとるか、そのような状態に義理と人情が表れるかと参考できると思う。

DAFTAR PUSTAKA

- Befu, Harumi. 1971. *An Anthropological Introduction*. San Fransisco: Chandler Publishing.
- Befu, Harumi. *Hegemony of Homogeneity: An Anthropological Analysis of Nihonjinron*. Melbourne : Trans Pacific Press, 2001.
- Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni*. Jakarta: Sinar Harapan, anggota IKAPI.
- Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Doi, Takeo, M.D. 1992. *Telaah Psikologi Jepang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama dan Yayasan Karti Sarana.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Fukusaki, Masahiro. 1980. [Gendaishakai] ni Mukete. Laporan Penelitian Pusat Penelitian dan Pendidikan Aichi. 03: 91 - 101
- Hasanuddin. 2015. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Lebra, Takie Sugiyama. 1998. *Japanese Pattern of Behaviour*. United States of America: University of Hawaii Press.
- Minamoto, Ryouen. 1996. *Giri to Ninjou*. Tokyo: Tokyo Chuokorosha.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kiyohide, Seki. 1971. *The Circle of On, Giri and Ninjo: Sociologist Point of View*. Sapporo: Hokkaido University
- Shaffer, Brian. 2005. *Companion To The British And Irish Novel*. Oxford: Blackwell.

- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apreasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Wellek, Rene & Warren Austin. 1995. *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuliana. 2005. Skripsi: *Budaya Giri dan Ninjo dalam Novel Yukigini karya Yasunari Kawabata*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

SINOPSIS ANIME ONE PIECE EPISODE AWAL SAMPAI PERPISAHAN DENGAN BENTHAM

Monkey D. Luffy, seorang anak laki-laki berusia 17 tahun yang menentang definisi standar tentang seorang bajak laut. Alih-alih persona populer bajak laut yang jahat, menggilgila, menggeledah desa untuk bersenang-senang, alasan Luffy untuk menjadi bajak laut adalah murni pemikiran akan sebuah petualangan menarik yang membawanya ke harta karun yang dijanjikan yaitu *One Piece*. Luffy adalah seorang anak yang berasal dari desa *Fusha* di laut selatan (*South Blue*). Ia menjadi manusia karet yang memiliki kekuatan memanjangkan tubuhnya setelah secara tak sengaja memakan buah *Gomu-Gomu*, salah satu buah iblis yang dibawa oleh Shanks, seorang bajak laut yang hebat.

Baginya, Shanks adalah seorang pahlawan yang menginspirasinya untuk menjadi bajak laut yang kuat kelak. Mengikuti jejak pahlawan masa kecilnya, Luffy melakukan perjalanan melintasi seluruh lautan, mengalami petualangan gila, membuka misteri gelap dan melawan musuh-musuh yang kuat, semua untuk mencapai kekayaan yang paling didambakan *One Piece*. Selama perjalanannya Luffy banyak bertemu dengan teman-teman (*nakama*) baru yang menarik. Ia memiliki 9 *nakama* yaitu Zoro, Nami, Usopp, Sanji, Chopper, Robin, Franky dan Brook serta memiliki nama bajak laut Topi Jerami.

Singkat cerita, saat Luffy dan yang lainnya pergi ke sebuah pulau yang bernama Alabasta untuk menolong Vivi, seorang putri kerajaan ia bertemu dengan Bentham

dalam sebuah kabut tebal ditengah lautan. Bentham sebenarnya adalah salah satu anggota organisasi gelap yang bernama *Baroque Works* yang mempunyai tujuan untuk menguasai pulau Arabasta dengan cara menghasut pemberontakan rakyat kepada keluarga kerajaan. Pada saat itu, Luffy yang sedang kehabisan bahan makanan di kapalnya tengah memancing ikan bersama Chopper dan Usopp. Di saat yang sama, kapal bajak laut Bentham memasuki kabut yang sangat tebal itu dan hampir saja menabrak kapal Luffy. Karena jarak pandang yang sangat tipis di tengah kabut tebal, Bentham tersangkut di kail pancing Luffy dan akhirnya jatuh tenggelam di laut. Ia tidak bisa berenang karena memiliki kekuatan buah iblis seperti halnya Luffy.

Luffy yang tersadar segera menolong Bentham yang tenggelam. Merasa berhutang budi, Bentham berterima kasih dan tidak akan pernah melupakan kebaikan itu. Ia segera memperkenalkan diri dan dengan senang hati menunjukkan kekuatan buah iblisnya yaitu kekuatan yang dapat menirukan muka seseorang dan menyimpannya dalam memori otaknya. Pertemuan singkat itu membuat mereka cepat akrab dan menjadi sahabat. Sesaat setelah Bentham kembali ke kapalnya dan pergi, Vivi menyadari bahwa Bentham adalah Mr.2 (sebutan kode dalam organisasi Baroque Works) yang merupakan musuh Luffy karena diantara wajah-wajah yang ditirukan oleh Bentham tadi ada wajah raja Cobra, raja Arabasta yang merupakan ayah Vivi. Semua kaget dan tidak percaya.

Setelah sampai di pulau Alabasta, Luffy dan yang lainnya langsung menuju ke kerajaan untuk menghentikan pemberontakan yang di dalangi oleh pimpinan Baroque Works yaitu Mr.0 alias Crocodile. Ia adalah seorang *shichibukai* (tujuh

bajak laut bereputasi tinggi yang bekerja dibawah pimpinan pemerintahan dunia demi keuntungan tertentu). Bentham yang sebelumnya sudah bertemu Luffy, tetap melaksanakan tugas pentingnya yaitu membunuh putri kerajaan Arabasta, Vivi. Namun sayangnya, seluruh pemberontakan dihentikan oleh Luffy dan yang lainnya. Bentham telah dikalahkan oleh Sanji. Ia meminta Sanji untuk membunuhnya karena ia merasa ini sudah takdirnya, akan tetapi hal tersebut tidak dilakukan karena Sanji menganggap ia teman. Setelah beberapa hari tinggal di kerajaan Arabasta Luffy dan yang lainnya memutuskan untuk kembali berlayar agar tidak ditangkap oleh pasukan angkatan laut yang sedang mengejarnya dan telah mengepung seluruh sisi di pulau Arabasta.

Bentham yang merasa bahwa ia mempunyai hutang budi pada Luffy mempunyai rencana untuk menyelamatkan Luffy dan yang lainnya. Ia pergi ke pelabuhan sebelah timur untuk menyelamatkan kapal Luffy yang sedang berlabuh dari ancaman sitaan pemerintah dunia. Ia pun menelpon Luffy pada malam hari, untuk segera menyuruh mereka ke pelabuhan sebelah timur dan mengambil kapalnya. Vivi sedih karena akan ditinggalkan Luffy dan yang lainnya. Ia diberi dua pilihan oleh Luffy yaitu ikut menjadi bajak laut topi jerami dan meninggalkan status putri kerajaan atau tidak ikut dan tetap tinggal di kerajaan sebagai seorang putri kerajaan Arabasta. Luffy menyuruhnya berjanji memikirkan hal tersebut, dan apabila setuju ia akan ditunggu Luffy dan yang lainnya di pinggir laut sebelah timur esok harinya jam 12 siang.

Luffy pun telah sampai di pelabuhan sebelah timur dan bertemu dengan Bentham. Bentham sudah mengetahui keberadaan pemerintah dunia yang

dimpimpin oleh kapten Hina dan ia merencanakan untuk kabur bersama Luffy. Keesokan harinya, Luffy yang sedang menunggu Vivi karena sudah berjanjian di pinggiran laut sebelah timur telah terkepung oleh pasukan angkatan laut kapten Hina, Bentham panik dan segera menyuruh Luffy dan yang lainnya untuk segera melarikan diri. Namun sayang, Luffy tetap akan menunggu Vivi karena sudah berjanji demi persahabatan mereka. Bentham yang merasa ikatan persahabatan mereka sebagai seorang teman sangat kuat akhirnya memutuskan untuk menjadi umpan bagi pasukan angkatan laut kapten Hina. Ia menggunakan kekuatannya menyamar menjadi Luffy dan yang lainnya lalu menjauhkan pasukan pemerintah dunia dari jangkauan kapal Luffy.

Luffy merasa terharu atas pengorbanan yang dilakukan Bentham. Ia pun berterima kasih dan tidak akan pernah melupakan hal itu. Akhirnya, Luffy berhasil melarikan diri setelah menemui Vivi yang memutuskan tidak akan ikut menjadi bajak laut dan Bentham pun tertangkap oleh pasukan angkatan laut dan dipenjarakan di penjara bawah laut Impel Down. Setelah itu, Luffy melanjutkan petualangannya bersama yang lainnya.

Selang beberapa waktu, Luffy mengetahui dari surat kabar mengenai rencana eksekusi kakaknya oleh pemerintah dunia. Akhirnya ia memutuskan secara sepihak pergi ke Impel Down tanpa yang lainnya dengan tujuan untuk menyelamatkan kakaknya, Ace si tinju api yang telah tertangkap di Impel Down. Tempat ini adalah penjara keamanan penuh milik pemerintah dunia untuk para penjahat dan bajak laut yang paling berbahaya. Impel Down terletak di bawah laut di tengah (*Calm Belt*). Impel down memiliki direktur penjara yang sangat kuat bernama Magellan dan

wakilnya Hannyabal serta kepala penjaga yang kuat yaitu Domino, Sadi dan Saldeath. Penjara bawah laut ini memiliki enam level tingkatan.

Level satu bernama teratai neraka yang berisi hutan besar dengan pepohonan merah yang daunnya setajam pedang dan rumputnya runcing setajam jarum. Level dua bernama neraka binatang buas yang berisi binatang buas berbentuk tidak lazim yang sangat menyeramkan. Level tiga bernama neraka kelaparan yang berisi para tahanan bajak laut yang harga buronannya diatas lima puluh juta *Berri* (satuan mata uang dalam dunia One Piece). Di level inilah Bentham dipenjarakan dan disiksa dengan cara dibiarkan mati kelaparan dan hawa panas yang sangat menyiksa. Level empat bernama neraka api yang berisi tungku sebesar kolam penuh dengan darah mendidih disebabkan karena amukan api yang berada dibawahnya. Level lima bernama neraka beku yang menyerupai kulkas raksasa dan membuat para tahanan mati beku. Level enam bernama neraka abadi yang berisi kriminal kelas berat yang sangat mengancam keberadaan pemerintah dunia, salah satunya adalah Ace si tinju api yang ingin diselamatkan oleh Luffy.

Luffy yang datang masuk ke Impel Down dengan bantuan Boa Hancock (salah seorang *shichibukai*) membuat banyak kekacauan dimulai dari level satu. Ia bertemu dengan musuh lamanya Buggy yang sedang berusaha melarikan diri dari penjara dan pada akhirnya ikut membantu Luffy dalam menyelamatkan kakaknya karena ingin keluar dari penjara. Begitu juga di level dua, mereka berdua bertemu Galdino alias Mr.3 (mantan anggota *Baroque Works*) yang bertujuan ingin melarikan diri juga. Melihat peluang melarikan diri yang cukup besar karena

kehadiran Luffy, Buggy dan Galdino memutuskan untuk melarikan diri bersama-sama.

Yang menarik disini bahwa semua musuh yang sebelumnya telah dikalahkan oleh Luffy berjuang bersama demi menyelamatkan Ace. Mereka bertiga sampai di level tiga sambil terus membuat kekacauan. Di level inilah Bentham di tahan. Karena kekacauan yang dibuat mereka bertiga, Bentham bisa keluar dari sel tahanannya. Bentham merasa berhutang budi oleh Luffy sekali lagi. Berkat Luffy yang menerobos penjara Impel Down, Bentham merasa mempunyai harapan untuk menemui Ivankov, sang pembuat keajaiban dan segera keluar dari penjara mengerikan tersebut. Setelah itu, mereka berempat pun segera melanjutkan perjalanan ke neraka api (level empat). Di waktu yang bersamaan, direktur, wakil beserta semua penjaga lainnya telah berkumpul di level empat untuk menghabisi penyusup, Luffy si Topi Jerami.

Sesampainya di level empat, mereka sudah dihadang oleh para penjaga dan direktur penjaga neraka, Magellan. Buggy dan Galdino sangat takut akan kehadiran direktur penjaga neraka. Mereka memutuskan untuk kabur dan naik kembali ke level tiga. Luffy yang terus berlari menuju ke tangga level lima dihadang oleh Magellan yang sedang marah karena semua kekacauan ini. Bentham memberi tahu Luffy bahwa Magellan adalah orang terkuat yang memegang kendali penuh di penjara bawah laut ini dan segera menyuruhnya untuk kabur. Akan tetapi, tekad yang dimiliki Luffy untuk menyelamatkan kakaknya dan melindungi temannya Bentham sangat kuat sehingga ia tidak gentar dan terus memberikan perlawanan. Mengetahui bahwa kemungkinan selamat dari serangan Magellan sangatlah kecil,

Bentham pun lari meninggalkan Luffy sambil menangis dan berjanji akan kembali untuk menyelamatkannya.

Tidak butuh waktu lama bagi Magellan untuk mengeksekusi musuhnya. Luffy dibuat sekarat penuh racun oleh Magellan yang mempunyai kekuatan racun dari buah iblis *Doku Doku no Mi*. Luffy yang sedang sekarat diperintahkan untuk segera dipenjarakan di level lima. Di waktu yang sama, Bentham menyelamatkan diri dengan cara menyamar menjadi wakil direktur penjaga neraka. Merasa berhutang budi untuk kesekian kalinya dan atas nama persahabatan, ia mempunyai rencana untuk menyelamatkan Luffy dengan cara membawanya ke Ivankov, sang pembuat keajaiban yang berada di level lima.

Saat melihat daftar tahanan level lima, ia kaget karena nama Ivankov sudah tercoret alias hilang keberadaannya. Namun karena tekad yang kuat, ia pun segera pergi ke level lima bersama Buggy dan Galdino. Suhu yang minus dibawah nol derajat membuat mereka hampir beku. Tidak hanya itu mereka juga diserang gerombolan serigala pemakan manusia. Mereka terus berjuang hingga serigala tersebut kalah lalu melanjutkan pencarian mencari Luffy.

Dengan segenap usaha dan tenaga, Bentham akhirnya menemukan Luffy. Luffy yang berada di sel tahanan kaget melihat sosok yang bajunya tersobek-sobek dan penuh darah diluar sel tahanan. Ternyata sosok itu adalah Bentham yang telah menemukan Luffy. Atas nama persahabatan, ia segera membuka sel tersebut dan membawa Luffy dalam sebuah kotak dan menariknya. Sedikitnya info yang ada tentang Ivankov membuat Bentham terus mencari dan bertanya pada sel tahanan lainnya.

Setelah cukup lama berjalan, salah seorang sel tahanan menyebutkan bahwa ia sering melihat orang-orang yang berpakaian aneh berkeliaran di tengah hutan yang penuh dengan serigala. Bentham pun segera menuju ke hutan tersebut. Tiba-tiba gerombolan serigala yang lebih banyak dari sebelumnya keluar menyerang mereka. Bentham yang sudah lemah banyak terluka oleh gigitan serigala sambil terus melakukan perlawanan. Luffy yang marah karena temannya digigit bangun dan mengeluarkan kekuatan ajaib yang membuat seluruh serigala tersebut pingsan. Mereka berdua akhirnya pingsan di tengah hutan.

Di tengah kekacauan yang terjadi di level lima, seseorang keluar dari dalam hutan dan membawa mereka berdua masuk atas perintah Ivankov. Ketika Bentham sadar, ia terkejut karena tidak seperti berada dalam penjara. Tempat ini menyerupai tempat pesta yang memiliki panggung besar di depan. Sambil bingung dan terus berjalan menyusuri ruangan, ia bertemu Ivankov, sang pembuat keajaiban. Ivankov menjelaskan bahwa dulu tempat ini digali oleh seorang pengguna buah iblis yang telah dibebaskan, dan dinamakan *New Kama Land* level 5.5. Bentham lantas bertanya pula dimana keberadaan Luffy. Ternyata Luffy yang telah lebih dari sepuluh jam merasakan sakitnya pengobatan yang dilakukan Ivankov, terkurung dalam sebuah ruangan. Bentham merasa khawatir dan pergi ke depan ruangan tersebut. Ia lantas terus menyemangati temannya dengan cara meneriaki dari luar tanpa memikirkan kondisi tubuhnya yang masih terluka. Warga *Kama Land* dan Ivankov yang terharu melihat hal tersebut juga membantu Bentham yang sedang menyemangati temannya.

Setelah 18 jam berteriak kesakitan Luffy sadar dan berteriak meminta makan. Setelah makan, ia berterima kasih pada Ivankov dan Bentham atas pertolongannya. Ivankov terkejut ketika Luffy mengaku bahwa ia anak seorang pemimpin revolusioner, Dragon. Ternyata Ivankov juga salah seorang anggota revolusioner yang menentang pemerintahan saat ini. Demi menjaga anak seorang sahabatnya, Ivankov memerintahkan semua warga *New Kama Land* bersiap untuk segera membantu Luffy menyelamatkan kakaknya dan keluar penjara ini hidup-hidup.

Sementara itu, Luffy, Ivankov dan Inazuma pergi ke level enam untuk menyelamatkan Ace yang sebentar lagi akan dijemput pemerintahan untuk dibawa ke tempat eksekusi. Sesampainya di level enam, mereka bertiga terlambat karena Ace sudah dibawa. Mereka pun dijebak dan tidak bisa keluar. Di saat yang sama, mantan pemimpin *Baroque Works*, Crocodile dan Jimbei sang ksatria laut menawarkan diri untuk meminjamkan kekuatan dan bergabung agar bisa keluar dari penjara. Akhirnya terbentuk aliansi yang kuat. Walaupun tidak memiliki tujuan yang sama, tapi saling menguntungkan.

Aliansi yang telah terbentuk membuat kekacauan yang lebih besar dengan melepaskan tahanan lainnya agar kesempatan keluar penjara lebih besar. Luffy tidak patah semangat dan terus mengejar kakaknya yang telah dibawa ke tempat eksekusi oleh pemerintah. Dengan penuh susah payah mereka semua sampai di level satu. Namun sayang, tidak ada satu pun kapal yang bisa dibajak. Kemarahan Magellan memuncak dan berubah menjadi monster mengerikan dan terus menghabisi para tahanan yang ingin kabur.

Akhirnya, setelah penuh perjuangan mereka berhasil keluar dengan kapal yang telah dibajak oleh Jimbei dengan bantuan ikan paus. Namun sayang, ditengah laut tersebut masih terdapat gerbang keadilan yang hanya dapat dibuka dari dalam Impel Down saja. Mereka semua merasa putus asa dan merasa rencana ini akan sia-sia. Akan tetapi, keajaiban terjadi. Tiba-tiba gerbang keadilan tersebut terbuka. Mereka pun segera menuju keluar gerbang sambil dikejar oleh puluhan kapal laut pemerintah. Ternyata Bentham memutuskan untuk mengorbankan dirinya menyamar menjadi Megellan agar bisa membuka gerbang keadilan tersebut.

Magellan yang mengetahui ada hal yang aneh terjadi di ruang kontrol pergi menemui Bentham dan langsung menghabisinya. Pengorbanan yang luar biasa dari seorang sahabat membuat Luffy dan yang lainnya terkejut dan merasa sangat terharu. Luffy pun menangis karena pengorbanan yang dilakukan Bentham. Dengan penuh percaya diri, Luffy terus melanjutkan perjalanannya bersama aliansinya dan berjanji akan menyelamatkan kakaknya apapun yang terjadi agar pengorbanan yang dilakukan Bentham terbalas.

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Izhharuddin
NIM : 13050113140158
Nama Orang Tua : Sofyan Said & Ermita AR
Nama Istri : Dinda Kirananingrum
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ikan Salem no.10, Kel. Tunjungsekar, Kec.
Lowokwaru, Malang - Jawa Timur
No Hp : 0852.3131.3424
Email : mhmdizhr@gmail.com



Riwayat pendidikan

No	Pendidikan Formal	Tahun
1	SDN Puspiptek	2000 – 2006
2	SMPN 2 Cisauk	2006 – 2009
3	SMAN 7 Malang	2010 – 2013
4	Universitas Diponegoro	2013 - 2018

Pengalaman bekerja

No	Pengalaman Bekerja	Tahun
1	SMASH Caring Heart Concert, Graha Cakrawala UM – Malang	Okt - Des 2011
2	Family Gathering Project dengan klien PT. PJB (Pembangkitan Jawa Bali), Batu – Malang	Nov 2011
3	Part time di House of Moo Cafe, Tembalang - Semarang	Apr – Nov 2013
4	Pasien OSCE, FK UNDIP - Semarang	Nov 2016 - Jan 2017
5	Owner Najya Muslim Fashion dan Dalle Baby Kids	Agt 2015 - Sekarang
6	Admin & Marketing freelance di Ayana Store Malang – Jawa Timur	April – Sekarang